

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN NAHWU TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA TEKS-TEKS BAHASA ARAB
BAGI MAHASISWA PRODI PBA ANGGKATAN 2022
DI UIN DATOKARAMA PALU**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Palu*

Oleh

**NUR AMALIAH M.S
NIM: 21.1.02.0003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
PALU SULAWESI TENGAH
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa tes ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 22 April 2025

Penyusun,



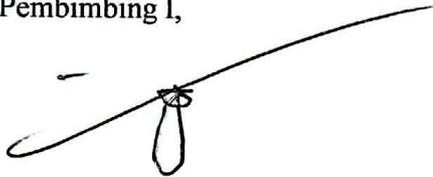
Nur Amaliah M.S
NIM: 211020003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pemahaman Nahwu terhadap Keterampilan Membaca Teks-Teks Bahasa Arab bagi Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2022 di UIN Datokarama Palu” oleh Mahasiswa atas nama Nur Amaliah M.S NIM: 211020003, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan

Sigi, 23 Mei 2025 M
25 Zulkaidah 1446 H

Pembimbing I,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

Pembimbing II,



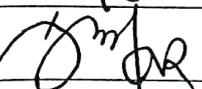
Zul Aini Rengur, S.Pd., M.Pd
NIP. 199111102020122003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Nur Amaliah M.S NIM. 211020003 dengan judul “Pengaruh Tingkat Pemahaman Nahwu Terhadap Keterampilan Membaca Teks-Teks Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2022 di UIN Datokarama Palu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 23 Juni 2025 M. yang bertepatan dengan tanggal 27 Dzulhijjah 1446 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

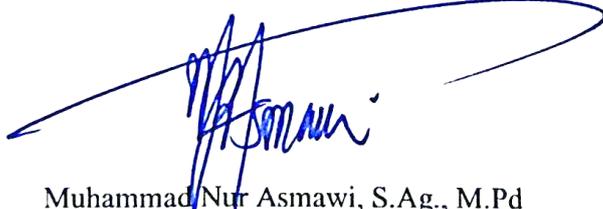
Sigi, 26 Juni 2025
30 Dzulhijjah 1446

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Jumri H. Tahang, S.Ag., M.Ag	
Munaqisy I	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd	
Munaqisy II	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing I	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II	Zul Aini Rengur, S.Pd., M.Pd	

Mengetahui :

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab



Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd
NIP. 1972010420031210001

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Saepudin Mashuri, M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين, والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا مُحَمَّد وعلى اله وصحبه أجمعين. أما بعد.

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan yang menciptakan seluruh yang ada di alam semesta ini. Yang menjadikan manusia sebagai khalifah untuk menjaga segala ciptaannya. Tuhan yang telah memberikan begitu banyak nikmat kepada hambanya yang berupa kesehatan, kesempatan, dan kekuatan yang patut disyukuri oleh seluruh manusia yang ada di muka bumi dan penulis sendiri sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Shalawat serta salam tetap kita curahkan kepada suri tauladan umat Islam, Nabi Muhammad SAW. Berkat perjuangan beliau yang tidak henti-hentinya dalam menyiarkan Islam, Islam menjadi agama yang diterima oleh seluruh dunia. Dan kita sebagai umat Islam dapat merasakan kedamaian dalam melaksanakan perintah Allah swt.

Ucapan syukur yang tidak henti-hentinya penulis haturkan atas nikmat dan kekuatan yang telah diberikan oleh Allah swt. kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Tingkat Pemahaman Nahwu terhadap Keterampilan Membaca Teks-Teks Bahasa Arab bagi Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2022 di UIN Datokarama Palu”.

Ucapan terima kasih tidak lupa penulis berikan kepada semua kalangan yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan dan penelitian yang dilakukan. Sehingga skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan orang-orang yang selalu menjadi tempat bagi penulis untuk mendapatkan berbagai ilmu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Muhiddin Syuaib dan Sumarni M. Said yang selalu memberikan arahan, motivasi, dan menjadi penyemangat dan alasan penulis untuk menyelesaikan studi dengan baik.
2. Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, beserta segenap unsur pimpinan yang telah mengusahakan yang terbaik demi kelangsungan proses belajar mengajar yang lebih baik.
3. Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
4. Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan kebijakan, mendorong dan mengarahkan peneliti dalam proses penyelesaian studi di bangku perkuliahan.
5. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I dan Zul Aini Rengur, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak membantu, membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi hingga sampai pada tahap ini.
6. Para Dosen Pendidikan Bahasa Arab, yang telah memberikan banyak sekali ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berkesan kepada peneliti selama proses perkuliahan.

7. Subbag Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan serta Staf Pegawai Datokarama Palu yang telah melayani peneliti dalam mengurus segala administrasi selama masa penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman PBA angkatan 2021, terkhusus PBA 1 yang telah banyak meluangkan waktu dan membagi ilmunya selama proses perkuliahan hingga saat ini.
9. Keluarga Besar Ma'had Al-Jami'ah UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan kesempatan, ilmu, motivasi dan dukungannya kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.
10. Mahasiswa PBA angkatan 2022, yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan, sehingga skripsi ini bisa selesai dengan hasil yang baik.

Kepada semua pihak yang telah kebersamai peneliti hingga akhir, semoga senantiasa mendapatkan rahmat dan ridha dari Allah swt. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi peneliti.

Sigi, 22 April 2025
23 Syawal 1446

Penulis



Nur Amaliah M.S
NIM. 21.1.02.0003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	xiii
ABSTRAK.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Garis-Garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	12
1. Pemahaman Nahwu	12
2. Keterampilan Membaca (<i>Mahārah Al-Qirā'ah</i>)	25
C. Kerangka Pemikiran	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian	34
C. Variabel Penelitian	35
D. Definisi Operasional	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Penelitian.....	45
B. Uji Prasyarat	46
1. Uji Normalitas	46
2. Uji Linearitas	47
C. Pengujian Hipotesis	47
1. Uji Regresi Linear Sederhana.....	47
2. Uji-t.....	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51

BAB V	PENUTUP.....	53
	A. Kesimpulan.....	53
	B. Implikasi Penelitian.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	11
2. Jumlah Populasi	34
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
4. Skala Tingkat Pemahaman Nahwu	40
5. Penilaian Instrumen	41
6. Jumlah Tingkat Pemahaman Nahwu.....	46
7. Hasil Uji Normalitas	46
8. Hasil Uji Linearitas	47
9. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (ANOVA).....	48
10. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (Coefficients)	48
11. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (Model Summary)	49
12. Hasil Uji-t	50

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran.....	31
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Tabulasi Hasil Data Tes
Lampiran II	: Lembar Validasi Instrumen Tes
Lampiran III	: Instrumen Tes Pemahaman Nahwu
Lampiran IV	: Instrumen Tes <i>Mahārah Qirā'ah</i>
Lampiran V	: Kunci Jawaban Instrumen Tes
Lampiran VI	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran VII	: SK Pembimbing
Lampiran VIII	: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	: SK Penguji
Lampiran X	: Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
Lampiran XI	: Surat Izin Penelitian
Lampiran XII	: Surat Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran XIII	: Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	: Kartu Seminar Proposal Skripsi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah model *Library Congress* (LC), salah satu model transliterasi Arab-Latin yang digunakan secara internasional.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ب	b	ز	z	ق	q
ت	t	س	s	ك	k
ث	th	ش	sh	ل	l
ج	j	ص	s	م	m
ح	kh	ض	d	ن	n
خ	h	ط	t	و	w
د	d	ظ	z	هـ	h
ذ	dh	ع	‘	ء	’
ر	r	غ	gh	ي	y
		ف	f		

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>fathah</i>	a	a
إِ	<i>kasrah</i>	i	i
أُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
أُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... ا...َ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُو...	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Ta Marbūtah*

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjaīnā

الْحَقُّ : al-haqq

الْحَجُّ : al-hajj

نُعِمْ : nu‘ima

عُدُو : ‘aduwwun

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِي : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِي : “Arabī (bukan Arabiyy atau Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-shamsu* (bukan *ash-shamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta’ murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *shai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Alquran* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khusūs al-sabab

9. Lafz al-jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf

kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Innaawwalabaitinwudi'alinnāsi lallazī bi Bakkatamubārakan

SyahruRamadān al-lazūnzila fīh al-Qur'ān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Abū Nasr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contohnya:

Abū al-Walīd Muhammad Ibnu Rusyd, ditulis menjadi:

Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi:

Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

ABSTRAK

Nama : Nur Amaliah M.S
NIM : 21.1.02.0003
Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Pemahaman Nahwu Terhadap Keterampilan Membaca Teks-Teks Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2022 di UIN Datokarama Palu**

Keterampilan membaca menjadi salah satu keterampilan dalam bahasa Arab yang penting untuk dipelajari agar dapat mengetahui secara lebih mendalam ilmu-ilmu agama Islam. Untuk bisa memiliki keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*) teks-teks bahasa Arab, maka perlu pemahaman terkait dengan gramatika bahasa Arab, salah satunya ialah Ilmu Nahwu. Hal tersebut menjadi problematika yang sering dijumpai dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*, karena tingkat pemahaman Nahwu yang dimiliki oleh mahasiswa berbeda-beda, sehingga berdampak pada keterampilan membaca mahasiswa.

Terkait masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh antara tingkat pemahaman Nahwu terhadap keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab bagi Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2022 di UIN Datokarama Palu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, uji-t, dan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pemahaman nahwu dan keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab yang dibuktikan dengan nilai hasil uji t yang diperoleh sebesar $9.968 > 1.703$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan persentase pengaruh sebesar 78,6% dan sisanya 21,4% merupakan pengaruh dari faktor lain

Penelitian ini mengimplikasikan bahwa tingkat pemahaman Nahwu secara langsung memiliki kontribusi dalam mengembangkan keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab. Oleh karena itu, diharapkan kepada pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran menjadi lebih interaktif dan aplikatif sehingga dapat memperkuat pemahaman Nahwu dan *mahārah al-qirā'ah* Mahasiswa.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam al-Qur'an. Di dalam al-Qur'an terdapat penjelasan mengenai bahasa yang digunakannya, seperti yang terdapat dalam Q.S. Yusuf/12: 2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya: “Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti.”¹

Pada surah al-Syu'arā/26: 192-195 Allah Swt. berfirman:

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ نَزَلَ بِهِ الرُّوحِ الْأَمِينِ ۝ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ۝ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ۝

Terjemahnya: “Sesungguhnya ia (Al-Qur'an) benar-benar diturunkan Tuhan semesta alam. Ia (Al-Qur'an) dibawa turun oleh Ruh al-amin (Jibril). (Diturunkan) ke dalam hatimu (Nabi Muhammad) agar engkau menjadi salah seorang pemberi peringatan. (Diturunkan) dengan bahasa Arab yang jelas.”²

Kedua surah tersebut menyatakan bahwa al-Qur'an itu diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw., dengan menggunakan bahasa Arab. Dalam tafsir Ibnu Katsir ra. yang menafsirkan surah Yusuf ayat 2 mengatakan bahwa bahasa arab merupakan bahasa yang fasih, jelas, luas, dan mengandung banyak ungkapan makna yang dapat menenangkan jiwa, sehingga al-Qur'an diturunkan dengan berbahasa Arab, agar pesan-pesan ilahi tersampaikan dengan baik kepada hamba-hambanya.³ Al-Qur'an pertama kali diturunkan oleh Allah SWT

¹Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Alquran dan Terjemahnya, 2019), 325.

²Ibid, 538

³Ainun Salida dan Zulpina, “Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Qur'an dan Ijtihadiyyah,” *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*. vol. 1, no. 1, 2023. 25.

melalui malaikat Jibril ke dalam hati Nabi Muhammad SAW., agar ia memahami betul arti dan maksud serta mudah menyampaikannya kepada umatnya, dan mereka (umatnya) mau menerima ajaran dan risalah yang dibawa oleh Rasulullah saw.

Bahasa Arab memiliki peran penting dalam mempelajari dan mendalami berbagai bidang ilmu pengetahuan, termasuk ilmu-ilmu agama Islam. Hal ini disebabkan, karena buku-buku yang menjadi sumber ilmu pengetahuan agama Islam yang komprehensif dan terlengkap masih banyak yang menggunakan bahasa Arab. Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi menggunakan bahasa Arab, begitu pula kitab-kitab para ulama Islam ditulis menggunakan bahasa Arab.

Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab yang *mubīn*. oleh karena itu, untuk memahaminya secara mendalam dibutuhkan pemahaman yang baik terhadap kaidah-kaidah bahasa Arab. Dengan demikian, kita dapat memahami prinsip-prinsipnya, merasakan *uslūb-uslūb*-nya dan mengetahui rahasia-rahasiannya⁴. Oleh sebab itu, bahasa Arab bukan lagi merupakan bahasa asing bagi umat Islam, bahkan PBB sudah meresmikan bahasa Arab menjadi bahasa Internasional. Jadi bahasa Arab sangat perlu mendapatkan perhatian lebih dari kalangan umat Islam untuk mengetahui lebih dalam tentang ilmu-ilmu pengetahuan agama Islam.

Adapun definisi bahasa Arab menurut Para ahli Ilmu Nahwu:

1. Menurut Al-Syaikh Musthafa al-Ghalayaini:

اللغة العربية هي الكلمات التي يعبر بها العرب عن أغراضهم⁵

Terjemahannya: “Bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud dan tujuan mereka.”

⁴Moh. Saifulloh Al-Aziz Senali, *Metode Pembelajaran Ilmu Nahwu Sistem 24 Jam*, (Surabaya: Terbit Terang, 2005), 16.

⁵Musthafa Al-Ghalayaini, *Jami' ad-Durus al-Arabiyyah jilid 1*, (Beirut: Resalah, 2010), 21.

2. Menurut Ismail HS. Idris, bahasa Arab ialah bahasa yang dipilih oleh Allah untuk berkomunikasi kepada hambanya yang telah menurunkan sebagai penutup syariat-syariatnya kepada utusan yang mulia ialah Nabi Muhammad SAW., yaitu al-Qur'an dan hadis-hadis.⁶
3. Abd. Rauf Shadry, bahasa Arab ialah bahasa umat manusia yang dipilih oleh Allah untuk berkomunikasi dengan hambanya, Nabi Muhammad SAW., yang diabadikan dalam al-Qur'an dan hadis Nabi yang sampai kepada kita dan tersebar luas ke seluruh pelosok bumi lantaran agama, ilmu pengetahuan, kebudayaan, sosial politik, dan ekonomi.⁷

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari agar dapat mengetahui risalah Allah swt., yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Menurut Musthafa Al-Ghalayaini, ilmu bahasa Arab terdiri dari: (الصرف) *al-sharf*, (الإعراب) *al-i'rāb* (Nahwu), (الرسم) *al-rasm*, (المعاني) *al-ma'āni*, (البيان) *al-bayān*, (البديع) *al-badī'*, (العروض) *al-'arūdh*, (القوافي) *al-qawāfi*, (قرض الشعر) *qardhusy syi'r*, (الإنشاء) *al-insyā'*, (الخطابة) *al-khithābah*, (تاريخ الأدب) *tārīkhul 'adab*, dan (متن) *matn al-lughah*.⁸

Al-i'rāb atau Nahwu adalah ilmu dalam bahasa Arab yang mempelajari tentang baris akhir kata dan struktur kalimatnya. Berdasarkan pandangan Syaikh Musthafa Al-Ghalayaini, istilah lain untuk Nahwu adalah 'ilmu *al-murakkabāt* علم (المركبات) dan 'ilmu *al-tanzhīm* (علم التنظيم) yaitu dalil-dalil yang menginformasikan

⁶Ismail HS. Idris, *Kitab Pembimbing ke Bahasa al-Qur'an* (Cet. II; Cirebon: al-Mishriyah, 1995), 138.

⁷Abd. Rauf Shadry, *Nilai Pengajaran Bahasa Arab dan Sejarah Perkembangannya* (Cet. I; Bandung: Bina Cipta, 1980), 5.

⁸Musthafa Al-Ghalayaini, *Jami' ad-Durus al-Arabiyyah jilid 1*, (Beirut: Resalah, 2010), 21.

tentang perubahan bentuk kata berdasarkan fungsinya dalam kalimat dari segi *i'râb* dan *binâ'*.⁹

Penguasaan bahasa Arab membutuhkan beberapa keterampilan yang harus dikuasai, salah satunya adalah *mahārah al-qirā'ah* (keterampilan membaca). Keterampilan membaca ini mencakup kemampuan untuk mengenali dan memahami makna teks tertulis.¹⁰

Tujuan *mahārah al-qirā'ah* berdasarkan tahapannya yaitu: a) *Qirā'ah* ialah suatu kegiatan untuk mengenali simbol-simbol dan mengubahnya menjadi suara. b) membaca dapat memberikan pemahaman, yang dimana membaca dihubungkan dengan makna-makna bacaan. c) Membaca intensif atau dikenal dengan *al-qirā'ah al-mukatsafah*, merupakan suatu tahapan dalam membaca yang dapat menganalisis suatu bacaan. d) membaca ekstensif atau *al-qirā'ah al-muwassa'ah*, yaitu kegiatan dalam membaca informasi secara menyeluruh mencakup dari semua aspek keilmuan.¹¹

Dalam sejarah peradaban Islam, bahasa Arab berperan penting sebagai sumber bahasa dalam karya-karya fenomenal ulama-ulama di berbagai bidang seperti dalam bidang hadis, tafsir, fiqh, Aqidah dan berbagai bidang ilmu keislaman lainnya. Tidak hanya itu, sumber utama ajaran Islam dan ilmu-ilmu keislaman lainnya ditulis menggunakan bahasa Arab, sehingga bahasa Arab menjadi bahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh umat Islam khususnya bagi para ilmuwan atau akademisi muslim agar dapat memahami secara mendalam terkait dengan agama Islam.¹²

⁹Ibid. 22.

¹⁰Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 198.

¹¹Isnaini Lubis, Istifadatul Ghoziyah dan Casmini, "Assesmen For Learning Maharah Qira'ah Ditinjau dari Tujuan Pembelajarannya". vol. 5, no. 2. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2023. 820.

¹²Arsyad Muhammad Ali Ridho, Ahmad Dika Purnama dan Hafidz Shiddiq Hamonangan Lubis, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Sarana Memahami Agama Islam pada Ruang

Ilmu Nahwu memiliki peran penting dalam mempelajari sumber ilmu *syar'i*, yaitu al-Qur'an dan Sunnah. Imam Syafi'i pernah menyatakan bahwa seseorang yang memahami dengan mendalam ilmu Nahwu, maka akan mendapatkan petunjuk yang memungkinkan mereka untuk memahami berbagai ilmu lainnya. Kemudian Imam as-Suyuthi juga pernah berkata bahwa ulama telah menyepakati ilmu Nahwu sebagai cabang ilmu yang sangat dibutuhkan oleh seluruh cabang ilmu yang lain, apalagi tafsir dan hadis. Kemudian Beliau menjelaskan bahwa Al-Quran dan hadis itu berbahasa Arab, sehingga tidak ada yang boleh membicarakan isi Al-Qur'an dan hadis selain ia menguasai bahasa Arab, karena Al-Qur'an tidak dapat dipahami maksud kandungannya melainkan dengan menguasai kaidah-kaidah bahasa Arab, begitu pula al-Hadits.¹³

Keterampilan membaca teks Arab sangat membutuhkan pemahaman mengenai *qawā'id* atau gramatika bahasa Arab. Gramatika itu mencakup Nahwu dan Sharaf. Kemampuan memahami Nahwu dapat mempengaruhi pemahaman terhadap apa yang dibaca, ketika penyebutan baris akhirnya salah maka akan berdampak pada arti atau makna teks yang dibaca. Sedangkan Sharaf itu berfungsi pada huruf awal hingga huruf sebelum akhir kata. Maka dari itu, untuk bisa membaca maka terlebih dahulu harus memahami gramatika agar bisa membaca teks dengan benar.¹⁴

Berkaitan dengan hal tersebut, problematika yang sering dihadapi oleh seorang pelajar dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu berasal dari sistem bunyi, kosakata, sintaksis, dan sistematika bahasa Arab yang sangat berbeda dengan

Lingkup Pendidikan Tinggi Islam”, *Jurnal ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*. vol. 1, no. 1. 2023. 598.

¹³Moh. Saifulloh Al-Aziz Senali, *Metode Pembelajaran Ilmu Nahwu Sistem 24 Jam*, (Surabaya: Terbit Terang, 2005), 13.

¹⁴Ahmad Rathomi, “Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik”. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 8, no. 1 (2019), 562.

bahasa Indonesia, sehingga perbedaan ini yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab.¹⁵

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam yang terdiri dari beberapa fakultas, salah satunya adalah fakultas tarbiyah. Di fakultas ini memuat jurusan yang akan mengantarkan mahasiswanya menjadi seorang guru yang profesional, seperti pendidikan bahasa Arab, *tadris* matematika, *tadris* bahasa Inggris, dan berbagai jurusan lainnya. Dalam Program studi pendidikan bahasa Arab terdapat pembelajaran Nahwu yang berjalan hingga tiga semester. Pembelajaran Nahwu sangatlah penting untuk mengetahui pembelajaran yang lainnya seperti *al-qirā'ah*, *balaghah* dan ilmu-ilmu lainnya yang diajarkan di UIN Datokarama Palu.

Keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab menjadi salah satu elemen penting dalam pembelajaran bahasa Arab, karena melalui membaca, seseorang mampu memperoleh pengetahuan dan informasi baru. Namun kenyataannya, keterampilan membaca menjadi tantangan tersendiri bagi Mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang pendidikan pondok pesantren, sehingga menjadi problem dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab. Hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya penguasaan Mahasiswa terhadap Nahwu sehingga berdampak pada keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab.

Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian terkait pengaruh tingkat pemahaman Nahwu terhadap keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab bagi Mahasiswa Prodi PBA angkatan 2022 di UIN Datokarama Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka penelitian ini akan mengkaji permasalahan sebagai berikut:

¹⁵Kasmiati, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, (cet. 1; Banyumas: Rizquna, 2020). 7.

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pemahaman Nahwu dengan keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab bagi Mahasiswa Prodi PBA angkatan 2022 di UIN Datokarama palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh tingkat pemahaman Nahwu terhadap keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab bagi Mahasiswa Prodi PBA angkatan 2022 di UIN Datokarama Palu

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoretis

Hasil Penelitian yang diperoleh dapat menjadi bahan acuan bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait permasalahan pengaruh tingkat pemahaman nahwu terhadap keterampilan membaca kitab teks-teks bahasa arab bagi Mahasiswa Prodi PBA UIN Datokarama Palu.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dan memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap nahwu dan keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab.

2) Bagi pendidik

Memberi masukan kepada pendidik untuk meningkatkan pendekatan pengajaran, dan memberikan pembelajaran yang lebih efektif dalam memperbaiki pemahaman nahwu dan keterampilan membaca peserta didik.

D. *Garis-Garis Besar Isi*

Dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan garis-garis besar proposal penelitian yang bertujuan sebagai informasi awal terkait masalah yang akan diteliti. Skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I berupa pendahuluan yang akan membahas latar belakang pentingnya pemahaman Nahwu dalam pembelajaran bahasa Arab, menjelaskan hubungan antara pemahaman Nahwu dan keterampilan membaca, serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam membaca teks-teks bahasa Arab. Selain itu, pada bab ini terdapat rumusan masalah yang difokuskan pada pengaruh tingkat pemahaman Nahwu terhadap keterampilan membaca, serta terdapat tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II berupa kajian pustaka, yang menyajikan penelitian terdahulu, kajian teori yang mendukung penelitian. Tinjauan pustaka yang mencakup beberapa teori relevan, seperti teori pemahaman Nahwu, serta teori keterampilan membaca, dan juga terdiri dari kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab III berupa metode penelitian, yang menjelaskan secara detail metode penelitian yang digunakan, mulai dari pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pemahaman nahwu dan keterampilan membaca, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dan menguji hipotesis penelitian.

Bab IV berupa hasil penelitian dan pembahasan, yang menyajikan hasil penelitian secara sistematis, yang diawali dengan deskripsi data demografis, kemudian akan disajikan hasil pengukuran pemahaman Nahwu dan keterampilan membaca. Kemudian, akan diuraikan analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. terdiri dari deskripsi tempat penelitian, hasil

penelitian, serta pembahasan yang akan menjelaskan hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya.

Bab V berupa penutup, yang akan menyimpulkan hasil penelitian secara ringkas dan jelas serta menjawab rumusan masalah yang telah diajukan, serta implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pada riset sebelumnya, pada penelitian ini mencoba mengkaji lebih dalam terkait pengaruh tingkat pemahaman Nahwu terhadap keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab bagi Mahasiswa. Sebagai bahan perbandingan, terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang Nahwu, penelitian pertama dari Mansyur, dengan judul “Pengajaran *Qawā'id* dengan Menggunakan Tabel dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Santri Program *Takhassus* Pondok Pesantren NU Bahrul Ulum Gowa”.¹ Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model tabel dalam pengajaran *qawā'id* dapat meningkatkan keterampilan membaca santri program *Takhassus* Pondok Pesantren NU Bahrul Ulum Gowa. Penelitian tersebut bertujuan untuk menawarkan sebuah model pembelajaran yang menjadi salah satu alternatif dalam mengembangkan model pembelajaran *qawā'id* yakni model tabel, agar dengan model ini dapat meningkatkan keterampilan membaca para santri.

Penelitian kedua dari Amir B. dan Muh. Rasmi, dengan tema “Kontribusi Pembelajaran *Qawā'id* Nahwu terhadap Keterampilan Membaca Mahasiswa IAIN Bone”.² Hasil penelitian ini menunjukkan kesulitan yang dihadapi Mahasiswa

¹Mansyur, “Pengajaran Qawa'id dengan Menggunakan Tabel dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Santri Program Takhassus Pondok Pesantren NU Bahrul Ulum Gowa”, *Al-Waraqah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. vol. 3, no. 1 (2022)

²Amir B, dan Muh Rasmi, “Kontribusi Pembelajaran Qawa'id Nahwu terhadap Keterampilan Membaca Mahasiswa IAIN Bone”. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. vol. 13, no. 2 (2019)

IAIN Bone dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu karena kurangnya kemampuan membaca mahasiswa terhadap teks-teks Arab, ini terjadi dikarenakan mahasiswa kurang memahami atau belum mempunyai dasar terkait *qawā'id* Nahwu. Selain itu terdapat beberapa faktor lain yang menyebabkan kurangnya keterampilan membaca yaitu, kurikulum yang belum terstruktur dan kualitas dosen yang kurang memadai. Tujuan penelitian sebelumnya adalah untuk mengetahui pentingnya pembelajaran *qawā'id* Nahwu dalam meningkatkan keterampilan membaca.

Penelitian ketiga dari Edi Kurniawal, yang berjudul “Korelasi antara Penguasaan *Qawā'id* dengan Kemampuan *Mahāratul Qirā'ah* Siswa Kelas XII di Pondok Pesantren Syiar Islam Sinjai Timur”.³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi penguasaan *qawā'id* terhadap kemampuan *mahāratul qirā'ah* siswa kelas XII di Pondok pesantren Syiar Islam Sinjai Timur. Adapun tujuan dari penelitiannya yaitu untuk mengetahui hubungan penguasaan *qawā'id* dengan kemampuan *mahāratul qirā'ah* siswa.

Adapun untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dan beberapa penelitian terdahulu, berikut akan dipaparkan persamaan dan perbedaannya dalam tabel berikut:

Tabel 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Mansyur, 2022, Pengajaran <i>Qawā'id</i> dengan Menggunakan Tabel dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Santri Program	Variabel yang digunakan sama yaitu membahas <i>qawā'id</i> Nahwu terhadap	Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan desain penelitian pre-eksperimen

³Edi Kurniawal, “Korelasi antara Penguasaan Qawa'id dengan Kemampuan Maharatul Qira'ah Siswa Kelas XII di Pondok Pesantren Syiar Islam Sinjai Timur”. Sinjai: 2021.

	<i>Takhassus</i> di Pondok Pesantren NU Bahrul Ulum Gowa	keterampilan membaca	
2	Amir B. dan Muh. Rasmi, 2019, Kontribusi Pembelajaran <i>Qawā'id</i> Nahwu terhadap Keterampilan Membaca Mahasiswa IAIN Bone	Variabel yang digunakan sama yaitu terkait Nahwu dan keterampilan membaca	Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif
3	Edi Kurniawal, 2021, Korelasi Antara Penguasaan <i>Qawā'id</i> dengan Kemampuan <i>Maharatul Qirā'ah</i> Siswa Kelas XII di Pondok Pesantren Syiar Islam Sinjai Timur	Variabel yang digunakan yaitu <i>qawā'id</i> (Nahwu) dan <i>maharatul qirā'ah</i> (keterampilan membaca)	Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dan pengumpulan data menggunakan angket

B. Kajian Teori

1. Pemahaman Nahwu

a. Pengertian Pemahaman

Dalam KBBI, pemahaman adalah proses atau cara memahami⁴, pemahaman merupakan kemampuan mengutarakan kembali informasi yang telah dipahami dengan menggunakan bahasa sendiri.⁵ Menurut Bormuth dalam Herliyanto, kemampuan pemahaman dianggap sebagai keterampilan untuk

⁴Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2016).

⁵Herry Agus Susanto, *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*, (cet: 1; Yogyakarta: Deepublish, 2015). 27.

mendapatkan pengetahuan dan memperbanyak informasi sebagai hasil dari proses kegiatan membaca bahasa tulis.⁶

Dari beberapa pendapat di atas, pemahaman adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menjelaskan apa yang ia ketahui dengan menggunakan kata-kata yang dipahami.

Pemahaman adalah suatu kemampuan yang mengharuskan seorang pelajar untuk dapat mengerti materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan mampu memanfaatkannya tanpa perlu mengaitkannya dengan hal lain.⁷ Peserta didik dapat dikatakan paham apabila mereka dapat menyusun makna dari pesan-pesan pembelajaran.⁸

Memahami bacaan membutuhkan kemampuan membaca dengan pemahaman yang baik. Peserta didik bukan hanya dituntut untuk bisa melafalkan huruf saja, tetapi ia juga dapat memahami arti dan makna bacaan tersebut. Dengan demikian, kegiatan membaca tidak hanya mengenali bentuk huruf pada setiap kata, melainkan juga memahami makna dari rangkaian kata-kata.⁹

Proses-proses kognitif dalam kategori memahami meliputi:¹⁰

- 1) Menafsirkan, menafsirkan adalah perubahan suatu informasi menjadi bentuk yang berbeda. Perubahan kata-kata menjadi kata-kata yang lain dengan tetap mempertahankan makna atau biasa disebut dengan menerjemahkan, memparafrasakan, menggambarkan dan mengklarifikasi

⁶Herlinyanto, *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Membaca)*, (cet. 1; Yogyakarta: Deepublish, 2015). 1.

⁷Kementerian Agama RI, *Modul Evaluasi Pembelajaran*. 2021. 9.

⁸Lorin W. Anderson, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengejaran, dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*, (cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 105

⁹Dian Tiara Kesuma, Nani Yuliantini, Irfan Supriatna, "Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 71 Kota Bengkulu", vol. 5, no. 1, *Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 2022. 55.

¹⁰Lorin W. Anderson, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengejaran, dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*, (cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 106-114

- 2) Mencontohkan, adalah proses mengidentifikasi ciri-ciri pokok suatu konsep atau prinsip umum, dan menggunakan ciri-ciri tersebut untuk memilih atau membuat contoh yang tepat.
- 3) Mengklasifikasikan, adalah suatu proses untuk menemukan konsep atau prinsip umum berdasarkan pola dan ciri-ciri yang ditemukan pada contoh-contoh yang ada. Kegiatan ini biasa disebut dengan mengkategorikan dan mengelompokkan.
- 4) Merangkum, adalah proses membuat ringkasan dan penyederhanaan ringkasan tersebut. Kata lain yang biasa digunakan dalam merangkum yaitu menggeneralisasi dan mengabstraksi
- 5) Menyimpulkan, adalah proses menemukan pola dalam sejumlah contoh. Kegiatan ini terjadi ketika peserta didik dapat menyajikan isi teks secara singkat, jelas dan akurat yang menjelaskan contoh-contoh dengan mencermati ciri-cirinya.
- 6) Membandingkan, merupakan sebuah proses dalam menemukan persamaan dan perbedaan dari dua atau lebih suatu objek, ide, masalah, situasi, maupun suatu peristiwa.
- 7) Menjelaskan, adalah sebuah kegiatan yang melibatkan pembuatan model sebab-akibat, yang merupakan bagian penting dari terjadinya suatu peristiwa.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dibagi menjadi dua, yaitu:¹¹

¹¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (cet. 6; Jakarta: Rineka Cipta, 2020). 56.

1) Faktor internal

Pemahaman seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh tiga faktor internal yang berasal dari dalam diri individu, yaitu:

- a) Faktor jasmaniah, berkaitan dengan kondisi kesehatan seseorang. Kondisi kesehatan yang tidak stabil akan membuat proses belajar seseorang menjadi terganggu, dan membuat seseorang menjadi tidak bersemangat.
- b) Faktor psikologis, berkaitan dengan minat, bakat, motivasi, intelegensi, kesiapan, kematangan, dan perhatian yang diberikan kepada siswa.
- c) Faktor kelelahan, faktor ini berkaitan dengan adanya rasa bosan, sehingga berkurang minat dan dorongan untuk melakukan sesuatu hal.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, seperti halnya keluarga, sekolah, dan orang-orang yang ada di sekeliling individu

- a) Faktor keluarga, keluarga akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian seorang anak, karena dari sini awal mula diajarkannya segala hal, baik bersikap, berbicara, dan lain sebagainya. Kondisi keluarga yang buruk akan berakibat pada kesehatan mental seorang anak, sehingga ia tidak memiliki semangat untuk menjalani kehidupannya. Menurut Majid dalam Ani Karini dkk, faktor-faktor yang berasal dari lingkungan keluarga yaitu: ekonomi yang kurang memadai, kurangnya perhatian dari orang tua, harapan yang terlalu tinggi kepada seorang anak, dan adanya pilih kasih dari orang tua terhadap anak-anaknya¹²

¹²Ani Karini, Mashudi Dan Aminuyati, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Seponti Kabupaten Kayong Utara", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. vol. 8, no. 3. 2019. 1

- b) Faktor sekolah, adanya proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan akan membuat peserta didik juga lebih semangat dalam belajar, seperti metode yang digunakan oleh guru harus lebih aktif dalam melibatkan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
- c) Faktor masyarakat, teman bermain adalah salah satu faktor yang akan mempengaruhi seseorang dalam segala bidang, baik itu sifat, sikap, dan dalam belajarpun ia sangat berpengaruh. Begitupun dengan media massa yang sering kita gunakan dan kita dengar akan memberikan pengaruh negatif jika kita tidak menggunakannya dengan baik.

c. Pengertian Ilmu Nahwu

Secara bahasa, kata “Nahwu” berasal dari kata *نحو - ينحو - نحوا* yang berarti arah (*jihat*), jalan (*tharīq*), contoh (*mistlu*), ukuran (*miqdār*), dan tujuan (*qashdu*).¹³ adapun Definisi ilmu Nahwu dalam kitab Alfiyah, yaitu:

هو علم بأصول مستنبطة من قواعد العرب يعرف بها أحوال أواخر الكلم إعرابا وبناء

Nahwu adalah ilmu yang mempelajari dasar-dasar (kaidah) yang bisa digunakan untuk mengetahui keadaan akhir suatu *kalimat* dari segi *i'rāb* dan *mabni*-nya *kalimat* tersebut.¹⁴

Menurut Musthafa Al-Ghalayaini, Ilmu Nahwu adalah ilmu yang membahas kaidah tata bahasa Arab untuk mengetahui keadaan suatu kata dalam kalimat dari segi *i'rab* dan *bina*'.¹⁵ Artinya untuk mengetahui keadaan susunan kata dalam kalimat, seseorang dapat mengetahuinya dengan ilmu Nahwu. Karena dengan ilmu Nahwu, dapat diketahui harakat akhir suatu kata dengan tepat sesuai

¹³Louis Ma'luf, *Al-Munjid fi al-Lughah wal Adab wal 'Ulum*, (cet. 37; Beirut: Dar al-Masyriq, 1998). 795

¹⁴M. Sholehuddin Shofwan, *Maqoshid An-Nahwiyyah Juz Awwal (Pengantar Memahami Alfiyah Ibnu Malik)*. (cet. 1; Banjarmasin: Darul Hikmah, 2002). 11.

¹⁵Musthafa Al-Ghalayaini, *Jami' ad-Durus al-Arabiyyah jilid 1*, (Beirut: Resalah, 2010),

keadaannya baik itu *rafa'*, *nashab*, *jar* dan *jazm*. Sehingga, seseorang dapat terhindar dari kesalahan dalam berbahasa Arab dan dapat memahami al-Qur'an dan hadis.

Ahmad al-Hasyimi mendefinisikan ilmu Nahwu merupakan suatu ilmu yang membahas aturan-aturan dalam bahasa Arab sehingga dapat diketahui keadaan dan harakat akhir kata dalam kalimat, yang terbentuk dari susunan beberapa kata dalam hal *i'rāb* dan *binā'*.¹⁶ Pada hakikatnya ilmu Nahwu adalah salah satu cabang ilmu dalam bahasa Arab, ilmu Nahwu berperan dalam memberikan harakat akhir dari sebuah kata maupun kalimat karena kesalahan dalam memberikan harakat pada akhir kata maupun kalimat maka akan memberikan arti yang berbeda dari kalimat tersebut.¹⁷

Dari beberapa definisi terkait ilmu Nahwu, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman Nahwu adalah suatu kemampuan untuk memahami kaidah-kaidah bahasa Arab dan mampu menerapkannya dalam beberapa keterampilan sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman maknanya.

d. Tujuan Mempelajari Ilmu Nahwu

Ilmu Nahwu bukanlah merupakan tujuan dari pembelajaran, tetapi ilmu Nahwu merupakan alat untuk mencapai keterampilan dalam bahasa Arab, yaitu *mahārah al-istimā'*, *mahārah al-kalām*, *mahārah al-qirā'ah*, dan *mahārah al-kitābah*¹⁸. Adapun tujuan mempelajari Ilmu Nahwu menurut Hasan Shahatah, sebagai berikut¹⁹:

¹⁶Ahmad al-Hasyimi, *Al-Qawa'id al-Asasiyah li al-Lughat al-'Arabiyyah*, (cet. X; Lebanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyya, 2021). 7.

¹⁷Arif Pramana Aji dan Muhammad Muzakki, "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Qawaid Melalui Metode Mind Map Bagi Mahasiswa Tamhidy Ma'had Bilal bin Rabah Sorong Tahun Ajaran 2018/2019", *Jurnal Paidā*. vol. 1 no. 1. 2022. 44.

¹⁸Asep Rahman Sudrajat, "Urgensi Ilmu Nahwu dan Sharaf sebagai Asas Penulisan Karya Ilmiah Bahasa Arab", *Al-Lisan Al-'Arabi : Jurnal Programa Studi Pendidikan Bahasa Arab*. vol. 1, no. 1. 2021. 38

¹⁹Ibid, 38

- 1) Memperhatikan ketepatan berbahasa, baik lisan maupun tulisan. sehingga dapat membentuk kebiasaan berbahasa yang fasih. Selain itu, dengan ilmu Nahwu maka Al-Qur'an dan Hadis juga akan terjaga keotentikan bacaannya.
 - 2) Melatih kemampuan mengamati, berpikir logis dan terstruktur agar dapat menganalisis tata bahasa Arab secara kritis
 - 3) Membantu dalam memahami ungkapan-ungkapan bahasa Arab sehingga cepat dalam memahami maksud pembicaraan dalam bahasa Arab
- Sedangkan, tujuan mempelajari ilmu Nahwu menurut Ahmad adalah²⁰:

- 1) Mengasah otak, serta mengembangkan khazanah kebahasaan
- 2) Membiasakan untuk menerapkan kaidah bahasa Arab dalam berbagai keterampilan berbahasa Arab. Sehingga ilmu Nahwu bukan sekedar teori semata, akan tetapi bermanfaat dalam kehidupannya.
- 3) *Qawā'id* dapat memberikan kontrol yang cermat saat membuat sebuah karangan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan mempelajari ilmu nahwu adalah untuk membentuk kebiasaan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari, melatih otak untuk berpikir kritis dalam menganalisis tata bahasa Arab, serta mampu memahami dan memberikan respon terhadap suatu ungkapan.

e. Dasar-Dasar Ilmu Nahwu

- 1) *Kalimah* (*isim*, *fi'il*, dan *harf*)

a) *Isim*

Isim merupakan kata yang menunjukkan makna mandiri dan tidak disertai dengan pengertian zaman atau waktu.²¹ *Isim* menurut jenisnya terbagi menjadi

²⁰Ibid, 38-39

mudzakkar dan *muannats*. *Mudzakkar* ialah *isim* yang berjenis laki-laki, sedangkan *muannats* ialah *isim* berjenis perempuan. *Isim* juga terbagi berdasarkan jumlah-nya, yaitu *mufrad* (tunggal), *mutsanna* (dua), dan *jamak* (tiga atau lebih).

Sedangkan *isim* berdasarkan kejelasannya²² terbagi atas 2, yaitu:

(1) *Nakirah*

Nakirah adalah *isim* yang tidak menggunakan *alif lam* dan menunjukkan sesuatu yang belum tentu, yang seringkali didahului oleh kata sebuah, seorang, sebutir, dan lain-lain.²³ *Nakirah* biasa dicirikan dengan tanda tanwin diakhir kata.

(2) *Makrifat*

Makrifat merupakan kata benda yang maknanya sudah jelas atau bendanya sudah diketahui.²⁴ Tanda-tanda *isim makrifah*, adalah:

- (a) *Isim* yang didahului alif lam
- (b) *Isim 'alam*, kata benda yang menunjukkan kepada nama orang, nama Negara, kampung dan lain-lain.
- (c) Kata ganti (*dhamīr*)
- (d) Kata tunjuk (*isim isyārah*), kata yang digunakan untuk menunjuk suatu benda, baik yang dekat maupun yang jauh.
- (e) Kata penghubung (*isim maushūl*), kata yang menghubungkan antara kata sebelumnya dengan sesudahnya
- (f) *Idhafah*, yaitu *isim nakirah* (tidak ber-*alif lam*) yang bersandar kepada *isim* setelahnya yang beralif lam atau *makrifat*.

²¹Moch. Anwar, *Ilmu Nahwu (Terjemah Matan Al-Jurumiyah dan Imrity) dan Ilmu Saraf (Terjemah Matan Kailani dan Nazam Al-Maqsud)*. (Bandung: SB Algensindo, 2021), 6.

²²Hamsah dan Herdah, *Al-Asma' Pengenalan Isim dalam Bahasa Arab*, cet. 1; Depok: Rajawali Pers. 2022. 61.

²³Kaharuddin Ramli, *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan*. (cet. XI; Parepare: Lb-H Press Stain Parepare, 2019), 38.

²⁴Ibid, 35.

b) *Fi'il*

Fi'il ialah kata yang menunjukkan makna mandiri dan disertai dengan pengertian zaman.²⁵ Dalam definisi singkatnya *fi'il* merupakan kata kerja. *Fi'il* terbagi menjadi tiga berdasarkan waktu terjadinya suatu peristiwa, yaitu *fi'il mādhī* (waktu lampau), *fi'il mudhāri'* (waktu sekarang), dan *fi'il amr* (waktu mendatang yang menunjukkan suatu perintah).

- (1) *Fi'il Mādhī*, merupakan kata kerja yang menunjukkan suatu peristiwa yang telah terjadi. *Fi'il* ini memiliki tanda yang selamanya adalah di-*fathah*-kan huruf akhirnya. Dan juga cirinya ialah sering dimasuki *ta ta'nits* yang di-*sukun*-kan.
- (2) *Fi'il mudhāri'*, merupakan kata kerja yang sedang berlangsung dan yang akan terjadi. *Fi'il mudhāri'* ini diawali oleh salah satu huruf yaitu و, ن, أ, atau ي yang disebut dengan huruf *zaidah*, dan *fi'il* ini selamanya di-*rafa'*-kan, kecuali terdapat *amil* yang dapat mengubah keadaannya, baik *nashab* maupun yang men-*jazm*-kan.
- (3) *Fi'il amr*, merupakan lafaz yang menunjukkan suatu peristiwa atau perbuatan yang akan terjadi pada masa yang akan datang, dan juga menunjukkan makna *talab* (tuntutan/perintah). Ciri *fi'il* ini sering diberi *ya muannats mukhatabah*, dan juga selamanya di-*jazm*-kan huruf akhirnya.²⁶

c) *Harf*

Harf adalah kata yang menunjukkan makna apabila digabungkan dengan *kalimah* lainnya.²⁷ Jadi *harf* dapat memiliki arti jika digabungkan dengan kata yang lain, baik *isim* ataupun *fi'il*.

²⁵Moch. Anwar, *Ilmu Nahwu (Terjemah Matan Al-Jurumiyah dan Imrity) dan Ilmu Saraf (Terjemah Matan Kailani dan Nazam Al-Maqsud)*. (Bandung: SB Algensindo, 2021), 6.

²⁶Ibid, 57-61.

²⁷Ibid.

2) *I'rab*

Menurut Ulama' Nahwu: *i'râb* adalah perubahan akhir beberapa kata karena ada *'âmil* yang masuk, baik terbaca (*lafdzan*) maupun tidak terbaca atau dikira-kirakan (*taqdîran*).²⁸, Maksudnya, *i'rab* adalah suatu keadaan *kalimah* ketika dimasuki oleh *amil* sesuai dengan fungsinya yang ditandai dengan perubahan baris (*harakat*) akhir *kalimah*, baik yang tampak secara jelas maupun yang diperkirakan saja keadaannya.

- (a) *Rafa*, tanda aslinya adalah *dhammah*, ia juga memiliki *alamat* lain sebagai pengganti dari *dhammah*, yaitu *wawu*, *alif*, dan *nun*
- (b) *Nasab* (fathah), adapun *alamat* penggantinya yaitu *alif*, *kasrah*, *ya*, dan menghilangkan huruf *nun* pada *af'âlul khamsah*
- (c) *Khafad* (kasrah), 'alamat penggantinya yaitu *ya* dan *fathah*
- (d) *Jazm* (*sukun*), 'alamat penggantinya yaitu *sukun* dan membuang, baik huruf *illat* maupun *nun* pada *af'âlul khamsah*

Adapun *isim* atau *fi'il* yang dapat berubah harakat akhirnya disebut *mu'rab*, sedangkan *isim* atau *fi'il* yang tidak dapat berubah harakat akhirnya disebut *mabni*²⁹.

3) *Jumlah Mufidah* (Kalimat Sempurna)

Struktur kalimat sempurna terdiri atas klausa verba dan klausa nomina atau disebut dengan *jumlah fi'liyah* dan *jumlah ismiyah*.

a) *Jumlah ismiyah*

Jumlah ismiyyah adalah kalimat dalam bahasa Arab yang memberikan pemahaman secara sempurna dengan tujuan menyampaikan atau menanyakan

²⁸Syuhada' Syarkun, *Menimba Ilmu Nahwu dalam al-âjurûmiyyah*, (cet. III; Jakarta: Pustaka Syarkun, 2017), 9.

²⁹Abu Yusuf Akhmad Ja'far, *Ilmu Nahwu untuk Pemula*, (cet. I; Mesir: Dar Al-Furqon, 2018), 10.

kabar dari *mukhātab* (orang kedua), yang diawali dengan kata benda (*isim*).³⁰ Susunan kalimat dalam *Jumlah ismiyah* terdiri atas dua bagian utama yaitu *mubtada'* dan *khobar*. *Mubtada'* ialah *isim makrifah* yang berada pada awal kalimat dan hukumnya *marfu'*. *Mubtada'* merupakan subjek dalam klausa nomina, dan keberadaannya dalam *jumlah* membutuhkan *khobar*.³¹ *Khobar* adalah *isim nakirah* yang terletak setelah *mubtada'*, yang menjelaskan *mubtada'* sehingga memiliki makna yang sempurna.³² *Khobar* sebagai predikat dari *mubtada'* mengikuti dalam hal jenis, jumlah (banyaknya) dan *i'rabnya*. Jadi, *khobar* tidak akan ada kalau *mubtada'*-pun tidak ada, karena *mubtada'*-lah yang *me-rafa'*-kan *khobar*.

b) *Jumlah fi'liyah*

Jumlah fi'liyah adalah kalimat dalam bahasa Arab yang didahului oleh *fi'il* kemudian diikuti oleh *fa'il*. *Fa'il* ialah *isim marfu'* dan menunjukkan arti pelaku yang melakukan suatu pekerjaan.³³ Susunan kalimat dalam *jumlah fi'liyah* itu terdiri dari *fi'il* + *fa'il*, bahkan ada yang bisa ditambah *maf'ul* atau keterangan lainnya. Hal tersebut terjadi karena terdapat beberapa *fi'il* yang tidak membutuhkan objek.³⁴ Seperti kata *أقوم*, *fi'il* ini tidak membutuhkan *maf'ul*, karena memang pada hakikatnya dia tidak membutuhkan objek dan maknanya sudah dipahami, sehingga kalimat ini sudah dianggap sebagai kalimat sempurna karena mengandung kata kerja dan *fa'il*.³⁵

³⁰Talqis Nurdianto, *Nasikh Jumlah Ismiyyah Kajian Inna dan Kaana Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017), 45.

³¹Ibid, 47

³²Ibid, 51

³³Farid Khoirul Muntaha, dan Muhammad Muchlish Huda, "Bentuk Fi'il, Fa'il dan Mubtada' Khabar dalam Qashidah al-Burdah Bait 1 sampai 58". *El Wahdah*, vol. 2, no. 2 (2021), 70.

³⁴Hisyam Zaini, *Bahasa Arab Gontor*. (cet. I; Yogyakarta: Bunyan, 2013), 160-161.

³⁵Ubadah, *Buku Ajar Bahasa Arab 2*, (cet. II; Palu: IAIN Palu Press, 2018), 18.

4) *Idhāfah*

Idhāfah adalah gabungan dari dua *isim* (*mudhāf* dan *mudhāf ilaih*) yang biasanya menghasilkan makna baru.³⁶ *Idhāfah* adalah penyandaran atau penisbatan sesuatu kepada sesuatu atau hubungan kepemilikan atau biasa juga dikenal dengan *al-mudhāf wa al- mudhāf ilaih*³⁷. *Mudhāf* adalah *isim* yang disandarkan dan tidak menerima *alif lam* dan *tanwin* atau disebut dengan *isim nakirah*. Sedangkan *mudhāf ilaih* adalah yang disandari *isim* sebelumnya dan menerima *kasrah* di akhir kata.

5) *Na'at*

Na'at ialah *isim* yang menerangkan kata benda sebelumnya, yang menjelaskan sifat atau ciri dari *isim* yang diterangkannya³⁸. *Isim* ini mengikuti *isim* sebelumnya dalam hal *rafa'*, *nasab*, *khafad (jar)*, *ma'rifah*, maupun *nakirah-nya*³⁹ dan jenisnya. *Na'at* merupakan sifat yang mengikuti *man'ut-nya* (yang dikuti).

f. Pemahaman Ilmu Nahwu

Ilmu Nahwu merupakan *abul ulum* atau ayahnya ilmu, karena bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam berbahasa serta memahami *kalam* al-Qur'an dan Hadis. Karena semua ilmu yang bersumber dari bahasa Arab seperti ilmu fiqih, ushul fiqih, ilmu tauhid, ilmu tasawuf dan ilmu-ilmu lainnya, maka akan mudah dipahami dengan ilmu Nahwu. Seperti ungkapan yang mengatakan "Barang siapa yang *tabahhur* (menguasai secara mendetail dan mendalam

³⁶Nor Kadir, *Bahasa Arab Mudah Metode Balik-Tangan*, (cet. VI; Surabaya: Pustaka Syabab, 2018), 37.

³⁷Ubadah, *Buku Ajar Bahasa Arab 1*, (cet. II; Palu: IAIN Palu Press, 2017), 75.

³⁸Ubadah, *Buku Ajar Bahasa Arab 2*, (cet. II; Palu: IAIN Palu Press, 2018), 81.

³⁹Moch. Anwar, *Ilmu Nahwu (Terjemah Matan Al-Jurumiyah dan Imrity) dan Ilmu Saraf (Terjemah Matan Kailani dan Nazam Al-Maqsud)*. (Bandung: SB Algensindo, 2021), 103.

layaknya lautan) terhadap ilmu Sharaf dan ilmu Nahwu maka orang itu akan (mampu) *tabahhur* dengan semua ilmu”⁴⁰

Berdasarkan pada pengertian sebelumnya, Pemahaman ilmu Nahwu merupakan suatu kemampuan untuk memahami dan menerapkan kaidah-kaidah tata bahasa Arab dalam menganalisis dan memahami struktur kalimat Arab. Adapun indikator pemahaman Ilmu Nahwu berdasarkan pada materi Nahwu yang ada pada buku ilmu Nahwu terjemahan matan al-Jurumiyah, sebagai berikut:

1. Mengenal unsur penyusun kalimat (*isim*, *fi'il* dan *harf*), kalimat dalam bahasa Arab terdiri dari tiga unsur penyusun yaitu *isim*, *fi'il* dan *harf*. Ketiga penyusun tersebut harus dapat diidentifikasi untuk membedakannya dalam kalimat.
2. Mengetahui macam-macam *isim*, baik dari segi jenis, jumlah, maupun *makrifat* dan *nakirah*. Dengan mengetahui macam-macam *isim*, maka akan lebih mudah dalam menganalisis struktur kalimat.
3. Memahami tanda-tanda *i'rab*. *I'rab* yang terdiri dari *rafa'*, *nashab*, *khafad*, dan *jazm* memiliki tanda-tanda yang harus disesuaikan dengan fungsi *amil* yang memasukinya.
4. *Jumlah mufidah* (*jumlah ismiyah* dan *fi'liyah*). Susunan kalimat yang harus diketahui agar memahami makna yang terkandung dalam kalimat serta mengetahui hubungan antar kata dalam kalimat.
5. *Idhafah* dan *na'at*. Mengetahui frasa dalam bahasa Arab akan menunjukkan hubungan antar kedua *isim* atau lebih, dimana *idhafah* merupakan hubungan kepemilikan, sedangkan *na'at* merupakan salah satu *tawabi'* yang berfungsi memberikan penjelasan sifat suatu benda.

⁴⁰M. Sholehuddin Shofwan, *Maqoshid An-Nahwiyyah Juz Awwal (Pengantar Memahami Alfiyah Ibnu Malik)*. (cet. 1; Banjarmasin: Darul Hikmah, 2002). 3.

Beberapa indikator pemahaman ilmu Nahwu menunjukkan fungsinya dalam mengidentifikasi hubungan antara setiap aspek gramatikal yang berkontribusi pada penyampaian makna dalam kalimat.

2. Keterampilan Membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*)

a. Pengertian Keterampilan Membaca

Pada awalnya, membaca atau *qirā'ah* dipandang sebagai aktivitas yang hanya melibatkan penglihatan dan ucapan saja. Namun pada perkembangannya *qirā'ah* dipandang lebih dari itu, *qirā'ah* merupakan proses berpikir yang menghasilkan pemahaman yang akurat sesuai teks yang ada.⁴¹

Membaca adalah proses mengolah bacaan secara kritis untuk memahami secara menyeluruh sebuah bacaan, yang disertai dengan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan tersebut. Kegiatan membaca dibatasi pada pemahaman pesan yang disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis, yaitu kata, kalimat, dan paragraf.⁴²

Keterampilan membaca atau *mahārah al-qirā'ah* adalah salah satu dari keterampilan utama yang harus diajarkan pada pengajaran bahasa. Peserta didik dianggap memiliki keterampilan membaca teks bahasa Arab ketika mampu membaca teks bahasa Arab sesuai *makhraj* dan membaca dengan harakat yang tepat serta memahami makna kalimat yang dibaca.⁴³

Menurut Izzan dalam Syaiful Mustofa, keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*) merupakan pelajaran membaca yang bertujuan melatih peserta didik membaca teks Arab dengan benar dan memahami isinya. Sedangkan metodenya pembelajarannya mencakup membaca nyaring dan membaca dalam hati, dengan

⁴¹Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik*, (cet. I; Jakarta: KENCANA, 2017), 68.

⁴²Nurhadi, *Teknik Membaca*, (cet. 1; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016). 2.

⁴³Ahmad Rathomi, "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik", *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*. vol. 8, no. 1. 2019. 559

harapan peserta didik mampu mengucapkan kata dalam bahasa Arab dengan tepat, lancar dan fasih.⁴⁴

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yazan Saleem al-Ewesat dan Muhammad Ibrahim al-Ghzewat mengatakan bahwa keterampilan membaca adalah:

*“Recognition of written symbols by sight, mental awareness of their meaning, and pronunciation. Procedurally, it is the process of translating symbols into words, understanding their meaning, interacting with them, and expressing an opinion on the values and ideas contained in the reading.”*⁴⁵.

Dari perkataan Yazan dan Muhammad Ibrahim, disimpulkan bahwa *mahārah qirā’ah* adalah proses menerjemahkan simbol ke dalam kata-kata, memahami maknanya, mengambil intisari, dan menyatakan pendapat atas nilai dan gagasan yang terkandung dalam bacaan.

Membaca pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara penulis dan pembaca melalui teks tertulis, sehingga secara langsung terdapat hubungan kognitif antara bahasa lisan dan bahasa tulisan di dalamnya⁴⁶. Secara lebih luas, membaca bukan hanya sekedar kegiatan mengucapkan dan memahami teks bacaan dengan baik, akan tetapi lebih dari itu, pembaca yang baik adalah pembaca yang mampu mengekspresikan setiap pemahamannya dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari⁴⁷.

Jadi membaca memiliki makna yang mencakup empat hal, yaitu a) pengenalan simbol tertulis, b) pemahaman makna yang terkandung, c) respon

⁴⁴Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, UIN-Maliki Press (Anggota IKAPI): Malang, 2017. 163.

⁴⁵Yazan Saleem Al-Ewesat dan Muhammad Ibrahim Al-Ghzewat, “The Effectiveness of Using the Google Classroom Platform on the Development of Arabic Language Reading Skills Among Third-Grade Students in Al-Karak Directorate of Education”, *Britain International of Humanities and Social Sciences (Biohs) Journal*. vol. 4, no. 2. 2022. 366

⁴⁶Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Edisi revisi; Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2018), 168.

⁴⁷Ibid, 169.

terhadap makna yang terkandung, dan d) mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari⁴⁸.

b. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*)

Menurut Thu'aimah dalam Isnaini Lubis dkk, tujuan pembelajaran *Mahārah al-qirā'ah* sebagai berikut:⁴⁹

- 1) Menguasai keterampilan membaca atau dapat membaca dengan baik.
- 2) Membaca menjadi kegiatan penting yang tidak bisa dilewatkan dalam pendidikan. Dengan kemampuan membaca yang dimiliki oleh peserta didik, maka lebih mudah menyerap informasi yang berbahasa asing secara cepat dan tepat.
- 3) Membaca juga sebuah kegiatan yang sering digunakan di dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Membaca dapat meningkatkan pengetahuan diberbagai bidang.
- 5) Dapat digunakan dalam mengajarkan bahasa Arab, sehingga peserta didik memiliki keterampilan dalam membaca.

Selain itu, *Mahārah al-qirā'ah* memiliki dua tujuan khusus dalam belajar bahasa Arab, yaitu: pertama, mengenali karakteristik *al-qirā'ah* agar dapat melatih kemampuan membaca peserta didik, termasuk mengenali bentuk huruf hijaiyah dan memahami bacaannya. Tujuan kedua adalah berkaitan langsung dengan pembelajaran *al-qirā'ah* yaitu mampu membaca teks-teks berbahasa Arab.⁵⁰

Berdasarkan tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan *mahārah al-qirā'ah* adalah untuk mencapai kemampuan membaca teks bahasa Arab yang baik

⁴⁸Ibid.

⁴⁹Isnaini Lubis, Istifadatul Ghoziyah, dan Casmini, "Assesmen For Learning Maharah Qira'ah Ditinjau dari Tujuan Pembelajarannya", vol. 5 no. 2, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2023. 819.

⁵⁰Ibid, 820.

dengan mengenali huruf-hurufnya dan memahami informasi di dalamnya, serta *mahārah al-qirā'ah* dapat diajarkan kepada peserta didik agar memiliki kemampuan membaca teks bahasa Arab yang baik.

Berdasarkan pengklasifikasian *mahārah al-qirā'ah*, terdapat tujuan dari masing-masing jenis *mahārah al-qirā'ah* tersebut, yaitu⁵¹:

- 1) *Qirā'ah shāmitah* (membaca dalam hati sebagai cara untuk memahami isi bacaan), bertujuan agar mampu memahami setiap kata, memahami gaya bahasa yang digunakan dan mengerti makna yang terkandung di dalamnya.
- 2) *Qirā'ah jahriyah* (membaca bersuara untuk seni bacaan), bertujuan agar peserta didik memahami sifat dan *makhraj* huruf, gaya bahasa, intonasi dan berhenti serta setidaknya membaca secara tepat sesuai dengan kaidah gramatika (Nahwu).

c. Macam-Macam Keterampilan Membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*)

Jika dilihat dari segi penyampaiannya, membaca dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:⁵²

- 1) Membaca nyaring (*qirā'ah jahriyah*), merupakan kegiatan membaca yang melibatkan pengenalan simbol-simbol tertulis serta pemahaman konotasi dan makna yang terkandung di dalamnya.
- 2) Membaca dalam hati (*qirā'ah shāmitah*): adalah kegiatan membaca dengan mengenali huruf tanpa mengeluarkan suara ataupun menggerakkan bibir. Membaca dalam hati dapat membantu memahami dan meningkatkan pencapaian terhadap simbol-simbol tertulis.

Sedangkan dari segi bentuknya, Membaca juga terbagi menjadi dua:⁵³

⁵¹Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik*, (cet. I; Jakarta: KENCANA, 2017), 41-42.

⁵²M. Rizal Rizqi, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Classflow dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas VIII di SMP Zainuddin," *Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*. vol. 3, no. 1, 2022. 81-82.

- 1) Membaca intensif (*al-Qirā'ah al-mukatsafah*), yang mempunyai karakteristik sebagai berikut;
 - a) Dilakukan di kelas bersama pengajar
 - b) Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, utamanya dalam membaca dan memperkaya perbendaharaan kata serta menguasai tata bahasa yang dibutuhkan dalam membaca
 - c) Pengajar memantau dan membimbing kegiatan, serta memperhatikan kemajuan yang diperoleh peserta didik
- 2) Membaca ekstensif (*al-Qirā'ah al-muwassa'ah*) yang mempunyai karakteristik sebagai berikut;
 - a) Kegiatan membaca dilakukan di luar kelas
 - b) Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan
 - c) kegiatan dilakukan pengajar mengarahkan, menentukan materi bacaan dan mendiskusikannya
- d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca (*Mahārah Al-Qirā'ah*)

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Kurangnya minat belajar peserta didik dapat berpengaruh terhadap keterampilan membaca, karena tidak ada motivasi yang diberikan sehingga siswa juga tidak memiliki kesungguhan untuk memperoleh apa yang dia inginkan.⁵⁴ Menurut Renninger dan Bachrach dalam Ilmiani, motivasi menjadi faktor yang

⁵³Radliyah Zaenuddin, et al., eds., *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005). 38.

⁵⁴Hanifah Qurotul Aini, “ صعوبات التعلم في مهارة القراءة لتلاميذ الصف العاشر في المدرسة الثانوية ”، *Maharaat Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 1, no. 3 (2022). 185.

kuat yang berpengaruh pada aspek kognitif dan afektif membaca. Motivasi mempengaruhi cara berpikir dan perasaan tentang apa yang kita baca.⁵⁵

Latar belakang peserta didik yang berbeda-beda, baik dari latar belakang keluarga maupun sekolah asalnya. Latar belakang akan membuat seorang anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi aktivitas belajar siswa, baik kognitif, gaya belajar, minat, dan tingkat pengetahuannya.⁵⁶ Latar belakang pendidikan yang berbeda membuat kemampuan dan tingkat pengetahuan peserta didik terhadap penguasaan gramatikal juga berbeda.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi keterampilan membaca peserta didik adalah:⁵⁷

- a) Guru, seorang guru yang profesional dalam mengajarkan materi pembelajaran akan mempengaruhi keterbukaan pemahaman dan minat peserta didik agar lebih semangat lagi dalam belajar
- b) Metode pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif, dan materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami.
- c) Media pembelajaran, penggunaan media dalam proses pembelajaran bukan untuk menghabiskan waktu, akan tetapi dengan memanfaatkan media, maka proses pembelajaran akan lebih menyenangkan, peserta didik tidak mudah bosan dan mudah dipahami.

⁵⁵Aulia Mustika Ilmiani dan Sri Normuliati, "Motivasi Membaca Kritis Teks Bahasa Arab (Analisis Faktor Motivasi Baca bagi Mahasiswa Prodi PBA)", *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra dan Seni*. vol. 23, no. 2 (2022). 93.

⁵⁶Hanifah Qurotul Aini, "صعوبات التعلم في مهارة القراءة لتلاميذ الصف العاشر في المدرسة الثانوية"، *الحكومية ه جوميانج Maharaat Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 1, no. 3 (2022). 185.

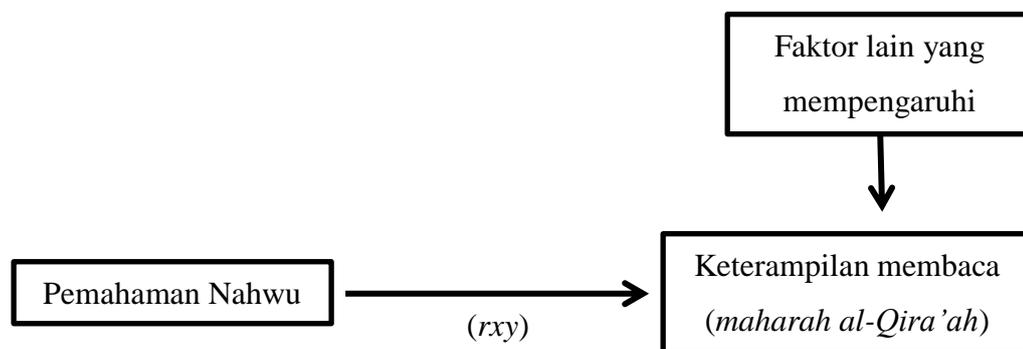
⁵⁷Ibid, 185-186

- d) Lingkungan, lingkungan keluarga merupakan faktor pendorong seseorang untuk lebih semangat dalam melakukan suatu hal, sehingga akan lebih baik jika keluarga juga ikut andil dalam pendidikan seorang anak.

Selain itu, terdapat juga faktor linguisitik yang mempengaruhi keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab peserta didik, seperti minimnya penguasaan kosa kata (*mufradāt*) dan ilmu tata bahasa (Nahwu dan Sharaf). Sesuai dengan perkataan Muhammad Saifullah Al Aziz, *mufradāt* dan ilmu tata bahasa memiliki peran penting dalam kegiatan membaca teks Arab, ilmu tata bahasa menjadi kunci agar dapat memahami makna secara lebih mendalam ketika menganalisis struktur kalimat⁵⁸. Kurangnya penggunaan kaidah-kaidah bahasa Arab ketika membaca teks-teks Arab akan berdampak pada kesalahan dalam membaca.

C. Kerangka Pemikiran

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Nahwu adalah suatu ilmu yang membahas tentang perubahan akhir suatu kata, yang berkaitan dengan *i'rab*, struktur kalimat, dan *bina'*. Nahwu dapat menjaga seseorang dari kesalahan dalam mengucapkan kalimat Arab dan dalam memahami suatu sumber ilmu yang menggunakan bahasa Arab. Sehingga, dengan

⁵⁸Muhammad Syihabul Ihsan Al Haqiqy, Muassomah, dan Nuril Mufidah, "Pembelajaran Efektif Maharah Qira'ah Untuk Siswa Non Pesantren", *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*. vol. 7, no. 2, 2024. 741.

adanya pemahaman Nahwu yang baik maka dapat mempengaruhi keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*) teks-teks bahasa Arab. Selain itu, keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Akan tetapi pada penelitian ini, peneliti membatasi hanya pada faktor pemahaman Nahwu saja yang berpengaruh terhadap keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab.

D. Hipotesis

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemahaman Nahwu terhadap keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab bagi Mahasiswa Prodi PBA angkatan 2022 di UIN Datokarama Palu.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemahaman Nahwu terhadap keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab bagi Mahasiswa Prodi PBA angkatan 2022 di UIN Datokarama Palu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan berupa angka-angka. Data numerik kemudian diolah melalui proses penjumlahan dan berbagai teknik analisis statistik lainnya untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif dan terukur.¹ Pendekatan kuantitatif memandang perilaku manusia dapat diprediksi, sesuai dengan realita sosial yang objektif dan terukur. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan hasil penelitian yang tidak menyimpang dari kondisi yang ada, maka harus menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen penelitian yang valid dan terpercaya serta menggunakan analisis statistik yang sesuai dan tepat.²

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian untuk mengetahui dan mempelajari data yang telah ada yang berasal dari sampel sebagai bagian dari populasi, sehingga ditemukan suatu kejadian yang relatif, distribusi, serta hubungan antar variabel.³ Penelitian survei bertujuan untuk mengumpulkan informasi faktual yang detail dan untuk mengidentifikasi masalah sebagai bukti atas terjadinya suatu kejadian.⁴

¹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (cet. 1; Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 94.

²A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (cet. 5; Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 58.

³Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (cet. 1; Yogyakarta: Pandiva buku, 2016), 14

⁴Ibid, 14

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan kelompok individu yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar penarikan kesimpulan.⁵ Populasi penelitian mencakup semua objek yaitu manusia, hewan, tumbuhan, peristiwa, nilai, gejala, sikap dan sebagainya yang akan diteliti dan menjadi sumber data penelitian.⁶

Berdasarkan definisi tersebut, populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa yang dijadikan sebagai sumber data dan memiliki karakteristik tertentu. Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi PBA angkatan 2022 UIN Datokarama Palu yang berjumlah 56 Mahasiswa.

Tabel 2
Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Mahasiswa
PBA 1	29
PBA 2	27
Total Mahasiswa	56

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dengan jumlah dan karakteristik yang sama. Sampel merupakan bagian yang terpilih dari populasi untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.⁷

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (cet. 23; Bandung: ALFABETA, 2016), 80.

⁶M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (cet. 10; Jakarta: Prenadamedia, 2019), 109.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (cet. 23; Bandung: ALFABETA, 2016), 81.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel bukan berdasarkan strata, acak atau daerah tetapi berdasarkan tujuan tertentu.⁸ Teknik *purposive sampling* digunakan dengan lebih mementingkan tujuan penelitian dengan fokus pada karakteristik populasi dalam memilih sampel penelitian.⁹ Sehingga, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas PBA 1 dengan jumlah 29 mahasiswa. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:

- a) Sampel diambil pada kelas PBA 1 angkatan 2022
- b) Sampel sudah mengambil mata kuliah Nahwu 1, 2 dan 3
- c) Sampel sudah mengambil mata kuliah Qira'ah

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan komponen yang telah ditentukan oleh peneliti yang dijadikan sebagai fokus penelitian agar mendapatkan suatu kesimpulan penelitian.¹⁰ Dalam penelitian kuantitatif, hubungan antara variabel-variabel yang diteliti berdasarkan hubungan sebab-akibat, dimana variabel bebas diasumsikan mempengaruhi variabel terikat.¹¹

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dari penelitian ini adalah tingkat pemahaman Nahwu (X) dan variabel terikatnya adalah keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab (Y).

⁸Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (cet. 4; Depok: Rajawali Pers, 2020), 68

⁹M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (cet. 10; Jakarta: Prenadamedia, 2019), 125

¹⁰Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (cet. 1; Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), 16

¹¹Karimuddin Abdullah, et al., eds., *Metodologi penelitian kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. (2022). 53

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu penjelasan yang berdasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari suatu konsep variabel yang telah dijelaskan ke dalam instrumen penelitian.¹² Untuk membatasi ruang lingkup pembahasan penelitian ini, serta menghindari terjadinya persepsi yang berbeda terhadap judul “Pengaruh tingkat pemahaman nahwu terhadap keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab bagi Mahasiswa Prodi PBA angkatan 2022 di UIN Datokarama Palu”, maka perlu dijelaskan beberapa istilah dalam penelitian tersebut:

1. Pemahaman Nahwu

Pemahaman Nahwu merupakan pemahaman terhadap kaidah-kaidah tata bahasa Arab yang mengatur struktur kalimat, penggunaan kata, serta hubungan antar kata dalam bahasa Arab. Menurut Syaikh Musthafa Al-Ghalayaini, Ilmu Nahwu merupakan ilmu yang mempelajari kaidah-kaidah tata bahasa Arab untuk menentukan keadaan tata bahasa baik dari segi *i'rab* dan *bina'*.¹³ Pada penelitian ini, sampel diberikan tes untuk mengukur pemahaman nahwu yang dimilikinya.

Adapun indikator yang dapat dicapai dalam pemahaman Nahwu adalah:

- a. Mampu membedakan *kalimat (isim, fi'il dan harf)*
- b. Mengetahui macam-macam *isim*
- c. Memahami *i'rab*
- d. Memahami kaidah *jumlah mufidah*
- e. Memahami kaidah *idhafah dan na'at*

¹²Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (cet. 1; Yogyakarta: Pandiva buku, 2016), 90

¹³Musthafa Al-Ghalayaini, *Jami' ad-Durus al-Arabiyyah jilid 1*, (Beirut: Resalah, 2010), 22.

2. Keterampilan Membaca Teks-Teks Bahasa Arab

Keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab atau disebut dengan *mahārah al-qirā'ah* adalah kemampuan yang harus dimiliki agar bisa membaca teks-teks bahasa Arab sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Dari pengertian tersebut, maka pada penelitian ini menggunakan tes untuk mengukur keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab bagi Mahasiswa Prodi PBA angkatan 2022 dengan penilaian berdasarkan pada ketepatan dalam membaca, dan ketepatan kaidah dengan materi yang telah diajarkan.

Adapun indikator yang dapat dicapai dalam keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab adalah:

- a. Menentukan *i'rab*/kedudukan pada *kalimat* dalam teks-teks bahasa Arab
- b. Membaca dengan tepat/memberikan harakat pada teks-teks bahasa Arab
- c. Menerjemahkan kalimat-kalimat bahasa Arab

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk menghubungkan subjek dan objek, seberapa jauh data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data.¹⁴ Adapun penelitian ini menggunakan tes sebagai instrumen penelitian dalam mengumpulkan data.

Tes merupakan instrumen atau serangkaian pertanyaan yang digunakan dalam mengukur kemampuan, pengetahuan, keterampilan, atau karakteristik lain pada individu atau kelompok.¹⁵ Dengan menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data, maka peneliti dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki

¹⁴Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (cet. 1; Bandung: PT. Refika Aditama, 2012). 94.

¹⁵Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (cet. 1; Yogyakarta: Pandiva buku, 2016), 93.

oleh responden yang bersangkutan.¹⁶ Tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman responden terkait dengan Ilmu Nahwu dan mengetahui kemampuan *mahārah al-qirā'ah* (keterampilan membaca) yang dimilikinya.

Tes Nahwu yang diberikan kepada responden berupa soal yang berisi dasar-dasar ilmu Nahwu, yang terdiri dari soal 10 nomor soal pilihan ganda, 6 nomor soal isian, dan 5 nomor soal essay. Sedangkan tes *mahārah al-qirā'ah* berupa soal essay yang mencakup komponen-komponen dalam keterampilan membaca, yang terdiri dari 5 nomor soal untuk menentukan *i'rab*/kedudukan suatu kata dan kalimat, 5 nomor soal untuk memberikan harakat yang tepat pada kalimat, dan 5 nomor soal untuk menerjemahkan kalimat-kalimat bahasa Arab.

Tabel 3
Instrumen Pengumpulan Data

Variabel	Indikator	No. Item
Tingkat Pemahaman Nahwu	Membedakan kalimat (<i>isim, fi'il, dan harf</i>)	1, 2 (pilihan ganda)
		1, 2 (isian)
		1 (essay)
	Mengetahui macam-macam <i>isim</i>	3, 4 (pilihan ganda)
		3 (isian)
		2 (essay)
	Memahami <i>i'rab</i>	5, 6 (pilihan ganda)
		4 (isian)
		3 (essay)
	Memahami kaidah <i>jumlah mufidah (ismiyah</i>	7, 8 (pilihan ganda)
5 (isian)		

¹⁶Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (cet. 1; bandung: PT. Refika Aditama, 2012). 95

	dan <i>fi'liyah</i>)	4 (essay)
	Memahami kaidah <i>idhafah</i> dan <i>na'at</i>	9, 10 (pilihan ganda)
		6 (isian)
		5 (essay)
Keterampilan membaca teks-teks bahasa arab	Menentukan <i>i'rab</i> /kedudukan kata	1, 2, 3, 4, 5
	Memberikan harakat pada kalimat	6, 7, 8, 9, 10
	Menerjemahkan kalimat	11, 12, 13, 14, 15

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pemahaman Nahwu dengan keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab yang dimiliki oleh Mahasiswa Prodi PBA. Untuk mencapai tujuan tersebut, data dikumpulkan melalui tes agar dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh Mahasiswa terkait tingkat pemahaman Nahwu dan keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab.

Tes yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. Setiap pertanyaan mencerminkan satu aspek yang diukur dalam penelitian.¹⁷ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes untuk mengetahui pemahaman Nahwu dan keterampilan membaca Mahasiswa dengan memberikan beberapa pertanyaan dan dijawab secara bebas sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Tes ini disebarkan kepada responden dengan menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian, sehingga responden tahu tujuan dari penelitian ini dan menjawab tes sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Adapun penelitian ini dilakukan mulai tanggal 12 Maret 2025 dengan menyebarkan instrumen tes

¹⁷Ibid, 45.

sebanyak 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peneliti menyebarkan tes Pemahaman Nahwu dan pada pertemuan kedua menyebarkan tes *mahārah al-qirā'ah*.

Adapun untuk mengetahui skala tingkat pemahaman Nahwu yang dimiliki oleh responden sebagai berikut:

Tabel 4
Skala Tingkat Pemahaman Nahwu

Tingkat Pemahaman	Skor
Rendah	< 60
Sedang	60-79
Tinggi	80-100

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengumpulkan dan menyusun sebuah data yang diperoleh secara sistematis dari hasil instrumen tes yang diberikan kepada responden. Sebelum melakukan teknik analisis data, suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian harus memenuhi persyaratan tahap pra penelitian yaitu menggunakan uji validitas.

Uji validitas merupakan proses untuk menunjukkan tingkat keakuratan suatu instrumen.¹⁸ Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur oleh suatu variabel, sehingga tujuan dari suatu variabel dapat tercapai. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *expert judgement*. Pengujian validitas menggunakan *expert judgement* bertujuan untuk memeriksa kisi-kisi instrumen sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam pengujian instrumen dengan *expert judgement* melalui para ahli, yaitu Dosen Pembimbing Skripsi yang

¹⁸Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (cet. 1; Surabaya: Airlangga University Press, 2019), 91.

merupakan Dosen metode penelitian. Berikut tabel penilaian yang digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu instrumen:

Tabel 5
Penilaian Instrumen

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	Ketepatan setiap butir soal					
	Kejelasan petunjuk pengisian					
Ketepatan Isi	Ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan					
	Ketepatan bentuk soal dengan KIKD					
Relevansi	Butir soal berkaitan dengan materi					
Validitas Isi	Tingkat kebenaran butir					
Tidak Ada Bias	Butir soal berisi satu gagasan lengkap					
	Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda					
Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
	Bahasa yang digunakan efektif					
	Penulisan sesuai PUEBI					

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini, tes diberikan kepada responden untuk mendapatkan data terkait pemahaman nahwu dan keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab yang dimiliki. Penulis menyajikan data dan menganalisis data dengan menggunakan uji prasyarat diantaranya uji normalitas dan uji linearitas, lalu melakukan uji analisis regresi linear sederhana dan uji t.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu tahapan untuk mengetahui data yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.¹⁹ Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS, yang diawali dengan penentuan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05)²⁰, dengan kriteria pengujian:

- a. Jika nilai Sig > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, dan
- b. Jika nilai Sig < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian untuk mengetahui bahwa keadaan suatu hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berada pada garis lurus (linear) dalam *range* variabel independen tertentu.²¹ Untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berada pada garis lurus yaitu dengan melihat kriteria pengujiannya yaitu:

- a. Jika sig pada *deviation from linearity* > 0,05, maka dapat dikatakan antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.
- b. Jika sig pada *deviation from linearity* < 0,05, maka dapat dikatakan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat, sehingga diketahui seberapa besar dampak perubahan yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

¹⁹Imam Santoso, dan Harries Madistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (cet. 1; Tangerang: Pustaka Indigo, 2021). 175

²⁰Nuryadi, et al., eds., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (cet. 1; Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 79.

²¹Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (cet. 1; Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 323.

Adapun uji regresi linear sederhana dapat dilakukan dengan bantuan SPSS 29 dengan menggunakan rumus model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = nilai intercept (konstanta)

b = koefisien regresi

X = variabel bebas

4. Uji-t

Setelah dilakukan uji analisis regresi, maka dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat, dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

n = jumlah sampel

r = koefisien korelasi

Adapun dalam pengambilan keputusan uji t, yaitu:

- a. Jika t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat,
- b. Jika t hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat

atau pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima (normal) dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)
- b. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh tingkat pemahaman Nahwu terhadap keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab bagi Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2022 di UIN Datokarama Palu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei agar dapat diketahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh tingkat pemahaman Nahwu terhadap keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab dengan mengumpulkan informasi melalui instrumen penelitian berupa tes kepada Mahasiswa kelas PBA 1 angkatan 2022.

Penelitian ini dimulai dengan menyebarkan surat kepada Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab pada tanggal 10 Maret 2025, dan mulai menyebarkan tes pemahaman Nahwu kepada Mahasiswa kelas PBA 1 angkatan 2022 pada tanggal 12 Maret 2025, penyebaran instrumen dilakukan setelah proses pembelajaran mata kuliah berakhir agar pelaksanaan penelitian lebih fleksibel dan memberikan ruang kepada responden untuk menjawab pertanyaan dengan baik. Pada saat penyebaran instrumen penelitian, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan dan desain dari penelitian yang dilakukan agar responden paham terkait pelaksanaan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Dan pada tanggal 19 Maret 2025, peneliti menyebarkan instrumen tes keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab.

Setelah semua data penelitian terkumpul, peneliti membuat tabulasi data dalam sebuah tabel dan pengelompokkan skor untuk mengetahui tingkat pemahaman Nahwu untuk mempermudah pengolahan data:

Tabel 6
Jumlah Tingkat Pemahaman Nahwu

Tingkat Pemahaman	Jumlah Mahasiswa
Rendah	5
Sedang	16
Tinggi	8

B. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk memastikan data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro wilk*, dengan tingkat signifikansi 5%. Sehingga suatu data dapat dianggap normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan:

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas

Tests Of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pemahaman Nahwu	.965	29	.422
Keterampilan Membaca	.955	29	.250

*. This Is A Lower Bound Of The True Significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas yang diperoleh menggunakan uji *Shapiro Wilk*, terdapat nilai Sig. untuk variabel X (Pemahaman Nahwu) $0,422 > 0,05$ dan

variabel Y (Keterampilan Membaca) $0,250 > 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X dan variabel Y berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang bersifat linear atau tidak. Untuk mengetahui keadaan hubungan antara kedua variabel dapat dimodelkan dengan garis lurus, yaitu jika hasil sig yang diperoleh > 0.05 maka data dinyatakan linear. Akan tetapi, jika hasil sig < 0.05 maka data tidak linear. Adapun uji linearitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 29 sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum Of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Keterampilan	Between	(Combined)	2876.615	12	239.718	8.661	<.001
Membaca *	Groups	Linearity	2610.207	1	2610.207	94.309	<.001
Tingkat		Deviation	266.408	11	24.219	.875	.580
Pemahaman		From Linearity					
Nahwu	Within Groups		442.833	16	27.677		
	Total		3319.448	28			

Berdasarkan hasil uji linearitas yang didapatkan, diketahui Sig. *deviation from linearity* sebesar $0.580 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel X (tingkat pemahaman Nahwu) dan variabel Y (keterampilan membaca).

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Metode pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana

bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara tingkat pemahaman Nahwu terhadap keterampilan membaca. Untuk mengetahui signifikansi keseluruhan model regresi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (ANOVA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2610.207	1	2610.207	99.368	<.001 ^b
	Residual	709.241	27	26.268		
	Total	3319.448	28			

a. Dependent Variable: Keterampilan Membaca
b. Predictors: (Constant), Pemahaman Nahwu

Dari hasil perhitungan tersebut, dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} = 99.368$ dengan nilai P atau nilai sig adalah <0,001, ini menunjukkan bahwa variasi yang terjadi keterampilan membaca teks-teks bahasa arab disebabkan oleh tingkat pemahaman nahwu memiliki efek yang signifikan.

Adapun untuk mencari model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (Coefficients)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.565	5.925		.770	.448
	Pemahaman Nahwu	.805	.081	.887	9.968	<.001

a. Dependent Variable: Keterampilan Membaca

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dari rumus tersebut, didapat model persamaan regresi seperti di bawah ini:

$$Y = (4.565) + 0.805(x)$$

Dari hasil model persamaan regresi yang didapat, menunjukkan bahwa:

- nilai konstanta (a) sebesar 4.565, menunjukkan nilai keterampilan membaca ketika tingkat pemahaman Nahwu adalah nol.
- nilai koefisien regresi variabel X (tingkat pemahaman Nahwu) sebesar 0,805 dengan tingkat signifikansi $<0,001$. Artinya, apabila tingkat pemahaman Nahwu meningkat satu-satuan, maka keterampilan membaca juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,805.

Adapun untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (Model Summary)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.887 ^a	.786	.778	5.125
a. Predictors: (Constant), Pemahaman Nahwu				

Tabel di atas menunjukkan nilai $R = 0,887$ menunjukkan besar dan arah hubungan antara dua variabel itu positif, dan $R^2 = 0,786$ mengukur seberapa baik jumlah variabel bekerja dalam menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Maka koefisien determinasi sebesar $0,786 \times 100\%$ yang hasilnya sebesar 78,6%. Maknanya variabel pemahaman Nahwu (X) memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca (Y) teks-teks bahasa Arab bagi Mahasiswa prodi PBA angkatan 2022 di UIN Datokarama Palu sebesar 78,6%, dan sisanya 21,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

2. Uji-t

Setelah melakukan uji regresi linear sederhana, maka dilakukan uji t (uji hipotesis) untuk menguji pengaruh variabel X (tingkat pemahaman Nahwu) terhadap variabel Y (keterampilan membaca). Adapun hasil uji t dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Uji-t

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4.565	5.925		.770
	Pemahaman Nahwu	.805	.081	.887	9.968
Sig.					
					.448
					<.001

a. Dependent Variable: Keterampilan Membaca

Dari nilai signifikansi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa pemahaman Nahwu sebesar $<0,001$, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan nilai signifikansi sebesar $<0,001 < 0,05$.

Dalam pengambilan keputusan uji-t, terlebih dahulu akan ditentukan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5%. Variabel bebas dikatakan berpengaruh apabila signifikansinya kurang dari 0,05. Cara untuk menghitung nilai t_{tabel} sebagai berikut:

$$Df = [N - K]$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

K = Jumlah variabel

Sehingga:

$$Df = [29 - 2]$$

$$Df = [27]$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui $df = 27$, sehingga untuk mengetahui nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel titik persentase distribusi t , pada bagian kolom ke 27 sebesar 1.703. Sehingga uji-t dikatakan berpengaruh apabila $t_{hitung} > 1.703$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Dari hasil uji t , nilai t_{hitung} yang didapatkan sebesar 9.968, menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} ($9.968 > 1.703$). Dengan nilai signifikansi sebesar <0.001 lebih kecil dari 0.05 ($<0.001 < 0.05$). Artinya, hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga, dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan tingkat pemahaman Nahwu terhadap keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab bagi mahasiswa prodi PBA angkatan 2022 di UIN Datokarama Palu.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengolahan data menggunakan SPSS versi 29, penulis dapat mengambil keputusan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pemahaman Nahwu terhadap keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab. Berdasarkan hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear positif antara tingkat pemahaman nahwu dan keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*) Hal tersebut berdasarkan pada analisis data yang dilakukan pada hasil uji analisis regresi linear sederhana, dengan persamaan $Y = (4.565) + 0.805(x)$, yang menunjukkan bahwa apabila variabel X (pemahaman Nahwu) bernilai nol, maka nilai Y (*mahārah al-qirā'ah*) diperkirakan sebesar 4.565. Dan nilai 0.805 menunjukkan bahwa apabila variabel X meningkat sebesar satu-satuan, maka variabel Y diperkirakan akan meningkat sebesar 0.805.

Pada hasil uji data yang dilakukan pada tabel model *summary* diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,786. Artinya bahwa pengaruh variabel

bebas (pemahaman Nahwu) terhadap variabel terikat (keterampilan membaca) sebesar 78,6% sedangkan 21,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Dan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh yang diberikan dapat dilihat pada uji-t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari pemahaman Nahwu sebesar $<0,001$, yang mana telah dirumuskan bahwa apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig}<0,05$) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Setelah memperoleh semua data dan melakukan berbagai tahapan uji, dapat dinyatakan bahwa tingkat pemahaman Nahwu yang baik berpengaruh positif dan memiliki nilai yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2022 di UIN Datokarama Palu.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah didapatkan, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang diterima yaitu hipotesis alternatif atau H_a , yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman Nahwu terhadap keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab bagi Mahasiswa Prodi PBA angkatan 2022 di UIN Datokarama Palu.

Selain memberikan hasil yang diperoleh, penulis juga memberikan batasan penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami hasil penelitian. Dalam penelitian ini, nilai yang didapatkan sebesar 78,6% menunjukkan besaran pengaruh tingkat pemahaman Nahwu terhadap keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab, sedangkan 21,4% berasal dari faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap keterampilan membaca, namun tidak menjadi pembahasan dalam penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang pengaruh tingkat pemahaman Nahwu terhadap keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab bagi mahasiswa prodi PBA angkatan 2022 di UIN Datokarama Palu, maka kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

Dari hasil analisis data yang telah uraikan, terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pemahaman Nahwu (X) dan keterampilan membaca (Y). Hal ini dapat dilihat dari model persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = (4.565) + 0.805(x)$ menunjukkan bahwa apabila tingkat pemahaman Nahwu tetap atau bernilai nol, maka keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab sebesar 4.565. Dan nilai koefisien regresi pada tingkat pemahaman Nahwu (X) sebesar 0,805, ini menunjukkan bahwa apabila pemahaman Nahwu sebesar satu-satuan, maka keterampilan membaca akan meningkat sebesar 0.805. Selain itu, berdasarkan pada tabel summary menunjukkan bahwa tingkat pemahaman Nahwu (X) memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca (Y) sebesar 78,6%, dan 21,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Dan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh yang diberikan, dapat dilihat pada uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikan dari pemahaman nahwu sebesar $<0,001$, yang mana telah dirumuskan bahwa apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig}<0,05$) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Sehingga, kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yaitu H_a di terima dan H_0 ditolak, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pemahaman Nahwu dan keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab bagi Mahasiswa Prodi PBA angkatan 2022 di UIN Datokarama Palu.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka implikasi yang sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pemahaman Nahwu terhadap keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab bagi mahasiswa prodi PBA angkatan 2022 di UIN Datokarama Palu yaitu sebesar 78,6% dan sisanya 21,4% merupakan pengaruh dari faktor lain. Hal ini mengimplikasikan bahwa tingkat pemahaman Nahwu secara langsung berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca (*mahārah al-qirā'ah*) teks-teks bahasa Arab. Oleh karena itu, diharapkan kepada pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif untuk memperkuat pemahaman Nahwu dan *mahārah al-qirā'ah*. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi keterampilan membaca teks-teks bahasa Arab, sehingga diketahui peran faktor-faktor tersebut dalam keterampilan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, et al., eds. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Abdullah, Ma'ruf. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. 1: Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Aini, Hanifah Qurotul, "صعوبات التعلم في مهارة القراءة لتلاميذ الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية ٥ جومبانج" *Maharaat Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 1, no. 3 (2022).
- Aji, Arif Pramana dan Muhammad Muzakki. "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Qawaid Melalui Metode Mind Map Bagi Mahasiswa Tamhidy Ma'had Bilal bin Rabah Sorong Tahun Ajaran 2018/2019." *Jurnal Paida*, vol. 1, no. 1 (2022).
- Al-Ewesat, Y. S., & Muhammad Ibrahim Al-Ghzawat. "The Effectiveness of Using the Google Classroom Platform on the Development of Arabic Language Reading Skills Among Third-Grade Students in Al-Karak Directorate of Educationl." *Britain International of Humanities and Social Sciences (Biohs) Journal*, vol. 4, no. 2 (2022).
- Al-Ghalayaini, Musthafa. *Jami' Ad-Durus Al-Arabiyyah Jilid 1*. Beirut: Resalah, 2010.
- Al Haqiqy, Muhammad Syihabul Ihsan, Muassomah, dan Nuril Mufidah. "Pembelajaran Efektif Maharah Qira'ah Untuk Siswa Non Pesantren", *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 7, no. 2 (2024)
- Al-Hasyimi, Ahmad. *Al-Qawa'id Al-Asasiyyah Li Al-Lughat Al-'Arabiyyah*. Cet. X; Lebanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyya, 2021.
- Anderson, Lorin W. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Cet. I: Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet. 1: Surabaya: Airlangga University Press, 2019.

- Anwar, Moch. *Ilmu Nahwu (Terjemah Matan Al-Jurumiyah dan Imrity) dan Ilmu Saraf (Terjemah Matan Kailani dan Nazam Al-Maqsud)*. Bandung: SB Algensindo, 2021.
- B, Amir., dan Muh. Rasmi, "Kontribusi Pembelajaran Qawa'id Nahwu terhadap Keterampilan Membaca Mahasiswa IAIN Bone." *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, vol. 13, no. 2 (2019).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2016).
- Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Cet. X; Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Hamsah dan Herdah. *Al-Asma' Pengenalan Isim Dalam Bahasa Arab*. Cet. I; Depok: Rajawali Pers, 2022.
- Herlinyanto. *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Membaca)*. Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. IV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Edisi Revisi: Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Cet. IV: Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Idris, Ismail HS., *Kitab Pembimbing ke Bahasa Al-Qur'an*. Cet. II; Cirebon: Al-Mishriyah, 1995.
- Ilmiani, Aulia Mustika dan Sri Normuliati. "Motivasi Membaca Kritis Teks Bahasa Arab (Analisis Faktor Motivasi Baca bagi Mahasiswa Prodi PBA)." *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan Seni*, vol. 23, no. 2, (2022).
- Ja'far, Abu Yusuf Akhmad. *Ilmu Nahwu Untuk Pemula*. Cet. I: Mesir: Dar Al-Furqon, 2018.
- Kandir, Nor. *Bahasa Arab Mudah Metode Balik-Tangan*. Cet. VI: Surabaya: Pustaka Syabab, 2018.

- Karini, Ani, Mashudi, dan Aminuyati. "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Seponti Kabupaten Kayong Utara." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 8, no. 3, (2019).
- Kasmiati. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. I: Banyumas: Rizquna, 2020.
- Kesuma, Dian Tiara, Nani Yuliantini, dan Irfan Supriatna. "Hubungan antara Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 71 Kota Bengkulu." *Juridikdas: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, vol. 5, no. 1, (2022).
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Kementerian Agama RI. *Modul Evaluasi Pembelajaran*. (2021).
- Kurniawal, Edi. *Korelasi Antara Penguasaan Qawa'id dengan Kemampuan Maharatul Qira'ah Siswa Kelas XII di Pondok Pesantren Syiar Islam Sinjai Timur*, (2021).
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. I: Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Lubis, Isnaini, Istifadatul Ghoziyah, dan Casmini. "Assesmen For Learning Maharah Qira'ah ditinjau dari Tujuan Pembelajarannya." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 5, no. 2 (2023).
- Ma'luf, Louis. *Al-Munjid Fi Al-Lughah Wal Adab Wal 'Ulum*. Cet. 37; Beirut: Dar Al-Masyriq, 1998.
- Mansyur. "Pengajaran Qawa'id dengan Menggunakan Tabel dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Santri Program Takhassus Pondok Pesantren NU Bahrul Ulum Gowa." *Al-Waraqah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 3, no. 1 (2022).
- Munir. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik*. Cet. I: Jakarta: Kencana, 2017.
- Muntaha, Farid Khoirul, dan Muhammad Muchlish Huda. "Bentuk Fi'il, Fa'il dan Muftada' Khabar dalam Qashidah al-Burdah Bait 1 sampai 58." *El Wahdah*, vol. 2, no. 2 (2021).
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2017.

- Nurdianto, Talqis. *Nasikh Jumlah Ismiyyah Kajian Inna dan Kaana Bahasa Arab*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017.
- Nurhadi. *Teknik Membaca*. Cet. I: Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Nuryadi, et al., eds., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Cet. I: Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Ramli, Kaharuddin. *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan*. Cet. XI: Parepare: Lb-H Press STAIN Parepare, 2019.
- Rathomi, Ahmad. "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Sainifik." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 8, no. 1 (2019).
- Ridho, Arsyad Muhammad Ali, Ahmad Dika Purnama, dan Hafiz Shiddiq Hamonangan Lubis. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Sarana Memahami Agama Islam pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam." *Jurnal ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, vol. 1, no. 1 (2023).
- Rizqi, M. Rizal. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Classflow dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas VIII di SMP Zainuddin," *Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 3, no. 1 (2022)
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Cet. 1: Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Salida, Ainun dan Zulpina. "Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Qur'an dan Ijtihadiyyah." *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, vol. 1, no. 1 (2023).
- Santoso, Imam dan Harries Madistriyatno. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet. I: Tangerang: Pustaka Indigo, 2021.
- Senali, Moh. Saifulloh Al-Aziz. *Metode Pembelajaran Ilmu Nahwu Sistem 24 Jam*. Surabaya: Terbit Terang, 2005.
- Shadry, Abd. Rauf. *Nilai Pengajaran Bahasa Arab dan Sejarah Perkembangannya*. Cet. I; Bandung: Bina Cipta, 1980.
- Shofwan, M. Sholehuddin. *Maqoshid An-Nahwiyyah Juz Awwal (Pengantar Memahami Alfiyah Ibnu Malik)*. Cet. I: Banjarmasin: Darul Hikmah, 2002.

- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. 4: Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. VI: Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Sudrajat, Asep Rahman. "Urgensi Ilmu Nahwu Dan Sharaf Sebagai Asas Penulisan Karya Ilmiah Bahasa Arab." *Al-Lisan Al-'Arabi : Jurnal Programa Studi Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 1, no. 1 (2021)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cet. 23 Bandung: ALFABETA, 2016.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Cet. I: Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Susanto, Herry Agus. *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*. Cet. I: Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Syarkun, Syuhada. *Menimba Ilmu Nahwu dalam Al-âjurûmiyyah*. Cet. III: Jakarta: Pustaka Syarkun, 2017.
- Ubadah. *Buku Ajar Bahasa Arab 1*. Cet. II: Palu: IAIN Palu Press, 2017.
- Ubadah. *Buku Ajar Bahasa Arab 2*. Cet. II: Palu: IAIN Palu Press, 2018.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Cet. V: Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Zaenuddin, Radliyah, et al., eds., *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Cirebon: STAIN Cirebon Press, 2005.
- Zaini, Hisyam. *Bahasa Arab Gontor*. Cet. I: Yogyakarta: Bunyan, 2013.

Tabulasi Hasil Data Tes Variabel X (Tingkat Pemahaman Nahwu)

NO	Pilihan Ganda (25%)										Isian (35%)						Essay (40%)					Total X	Nilai Akhir
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5		
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	26	71
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	27	73
3	1	1	0	1	0	1	1	1	0	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	30	81
4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	33	90
5	1	1	0	1	0	1	1	1	0	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	22	60
6	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	18	49
7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	3	2	2	27	73
8	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	2	1	2	2	2	3	3	1	3	1	1	25	68
9	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	21	57
10	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	3	1	3	2	2	29	79
11	1	1	1	1	0	0	1	0	0	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	21	57
12	1	0	1	0	0	1	1	0	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	29	79
13	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	28	76
14	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	30	82
15	1	1	0	1	1	0	0	1	0	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	21	57
16	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	2	2	1	2	1	3	2	1	3	1	1	26	71
17	1	1	1	1	0	1	0	0	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	1	3	2	27	73
18	0	0	1	1	0	1	1	0	0	2	1	1	2	2	1	3	1	3	2	3	2	25	68
19	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	1	26	71
20	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	22	60
21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	36	98
22	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	18	49
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	29	79
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	33	90
25	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	2	1	2	1	1	3	3	2	2	2	2	25	68
26	1	0	0	0	0	1	1	1	0	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	30	82
27	1	0	0	0	0	1	1	1	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	29	80
28	1	1	1	1	1	1	0	0	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	30	81
29	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	29	79

Tabulasi Hasil Data Tes
Variabel Y (Keterampilan Membaca)

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total Y	Nilai Akhir
1	2	1	1	2	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	23	51
2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	29	64
3	2	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	28	62
4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	35	78
5	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	24	53
6	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	21	47
7	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	1	2	1	1	2	32	71
8	1	1	3	1	2	1	1	3	2	3	1	2	2	1	2	26	58
9	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	22	49
10	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	32	71
11	2	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	22	49
12	3	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	3	3	1	2	31	69
13	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	29	64
14	3	2	1	1	3	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	30	67
15	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	22	49
16	2	1	1	2	3	1	2	3	2	2	1	2	2	1	3	28	62
17	3	2	2	1	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	29	64
18	2	2	2	1	3	1	2	2	1	3	2	1	1	2	2	27	60
19	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	30	67
20	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	23	51
21	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	40	89
22	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	23	51
23	3	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	34	76
24	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	38	84
25	1	1	2	1	1	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	29	64
26	3	1	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	32	71
27	1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	30	67
28	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	31	69
29	3	1	2	1	3	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	28	62

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES
PEMAHAMAN NAHWU**

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN NAHWU TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA TEKS-TEKS BAHASA ARAB BAGI MAHASISWA PRODI PBA
ANGKATAN 2022 DI UIN DATOKARAMA PALU**

Nama Validator	:	Zul Aini Rengur, S.Pd., M.Pd
NIP	:	199111102020122003
Jabatan	:	Asisten Ahli
Unit Kerja	:	FTIK
Tanggal Pengisian	:	28 Februari 2025

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes yang telah dibuat. Ucapan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5 =	Sangat baik
4 =	Baik
3 =	Cukup baik
2 =	Kurang baik
1 =	Tidak baik

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang tersedia.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	Ketepatan setiap butir soal				✓		
	Kejelasan petunjuk pengisian				✓		
Ketepatan Isi	Ketepatan Bahasa dengan Tingkat perkembangan					✓	
	Ketepatan bentuk soal dengan KIKD				✓		
Relevansi	Butir soal berkaitan				✓		

	dengan materi						
Validitas isi	Tingkat kebenaran butir				✓		
Tidak ada bias	Butir soal berisi satu gagasan lengkap				✓		
	Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda				✓		
Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	
	Bahasa yang digunakan efektif				✓		
	Penulisan sesuai PUEBI				✓		

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....
.....
.....
.....
.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi instrument tes ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) atau lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Palu, 28 Februari 2024

Validator,



Zul Aini Rengur, S.Pd., M.Pd

NIP. 199111102020122003

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES
KETERAMPILAN MEMBACA**

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN NAHWU TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA TEKS-TEKS BAHASA ARAB BAGI MAHASISWA PRODI PBA
ANGKATAN 2022 DI UIN DATOKARAMA PALU**

Nama Validator	:	Zul Aini Rengur, S.Pd., M.Pd
NIP	:	199111102020122003
Jabatan	:	Asisten Ahli
Unit Kerja	:	FTIK
Tanggal Pengisian	:	28-2-2025

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes yang telah dibuat. Ucapan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5 =	Sangat baik
4 =	Baik
3 =	Cukup baik
2 =	Kurang baik
1 =	Tidak baik

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang tersedia.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	Ketepatan setiap butir soal				✓		
	Kejelasan petunjuk pengisian					✓	
Ketepatan Isi	Ketepatan Bahasa dengan Tingkat perkembangan				✓		
	Ketepatan bentuk soal dengan KIKD				✓		
Relevansi	Butir soal berkaitan					✓	

	dengan materi						
Validitas isi	Tingkat kebenaran butir					✓	
Tidak ada bias	Butir soal berisi satu gagasan lengkap				✓		
	Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda				✓		
Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓		
	Bahasa yang digunakan efektif					✓	
	Penulisan sesuai PUEBI				✓		

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi instrument tes ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) atau lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Palu, 28 - 2 - 2025

Validator,



Zul Aini Rengur, S.Pd., M.Pd

NIP. 199111102020122003

TES PEMAHAMAN NAHWU

Nama :

NIM :

A. Pilihlah Salah Satu Jawaban a, b, c atau d yang Paling Tepat dengan Memberikan Tanda Silang!

- Isim* dapat diketahui dengan beberapa tanda, kecuali...
 - Khafad*
 - Tanwin*
 - Kemasukan ال
 - Masuknya قد
- رَبِّ رَجُلٍ كَرِيمٍ لَقِيْتُهُ manakah yang termasuk *harf* dalam kalimat tersebut?
 - رجل
 - رب
 - كريم
 - لقيته
- Isim* yang ditandai dengan *wawu* dan *nun* ketika *rafa'*, dan ditandai *ya'* dan *nun* ketika *nashab* dan *jar* adalah.....
 - Jamak taksir*
 - Jamak muannats sālim*
 - Jamak mudzakkar sālim*
 - Isim mutsanna*
- Dibawah ini yang termasuk *isim mufrad* adalah.....
 - فَصْلٌ - كُرْسِيٌّ - مَكْتَبٌ
 - أَقْلَمٌ - مُدَرِّسُونَ - مُوظَّفُونَ
 - شَجَرَةٌ - كِتَابَانِ - بُيُوتٌ
 - فَلَمَانَ - كِتَابَانِ - طَالِبَانِ
- Dibawah ini, *kalimat-kalimat* yang ketika *rafa'* ditandai dengan *dhammah* adalah.....
 - Af'ālul khamsah, fi'il mudhari' shahih* akhir
 - Jama' muannats sālim, fi'il mudhari'* yang tidak bertemu dengan *dhamīr*
 - Jama' mudzakkar sālim, isim mufrad*
 - Jama' taksir dan asmāul khamsah*
- Apakah yang menyebabkan terjadinya *i'rab*?
 - Posisi *kalam*
 - Masuknya *amil* yang berbeda
 - Masuknya huruf
 - Cara membaca

7. Yang bukan merupakan ketentuan *mubtada'* dan *khobar* adalah.....
- Mubtada* dan *khobar* merupakan *isim marfu'*
 - Mubtada'* dan *khobar* harus selalu sesuai dari segi bilangannya
 - Mubtada'* dan *khobar* merupakan *isim majrur*
 - Mubtada'* dan *khobar* harus selalu sesuai dari segi jenisnya
8. Posisi *mubtada'* dalam kalimat bahasa Arab berada di awal, tengah, dan akhir. Apabila kalimat yang berstruktur *mubtada' khobar* di masuki oleh *harf jar*, maka....
- Susunan kalimat *mubtada'* di awal
 - Susunan kalimat dibalik
 - Susunan kalimat *mubtada'* dan *khobar* di akhir
 - Susunan kalimat *khobar* di akhir
9. عِنْدَ يَوْمِ الْعُطْلَةِ لَهُ فُرْصَةٌ ثَمِينَةٌ لِلْعَبِ
- Kata yang berstatus sebagai *mudhāf* pada kalimat tersebut adalah....
- فُرْصَةٌ
 - يَوْمِ
 - عِنْدَ
 - لِلْعَبِ
10. Di bawah ini manakah yang merupakan contoh dari *shifat maushuf*....
- جَاءَ الْمَدِينِيُّونَ الْكِرَامُ
 - حَضَرَ الطَّالِبُ الْجَدِيدُ
 - نَظَرْتُ الْمُوظَّفَانِ الْجَمِيلَتَانِ
 - دَخَلَ الْعَمِيدَانِ الشَّهْمُ

B. Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan di Bawah Ini dengan Benar!

- Sebutkan tiga tanda dari *kalimah fi'il*!
- تَمَشَّيْنَا فِي الطَّرِيقِ *fi'il* yang bergaris bawah disebut *fi'il*
- Isim jamak* yang diakhiri dengan *alif* dan *ta'* disebut dengan *isim*.....
- Dalam berapa tempatkah huruf *wawu* menjadi ciri untuk *irab rafa'*?
Sebutkan!
- Jumlah *fi'liyah* tersusun dari
- هَذِهِ مَدْرَسَةٌ جَمِيلَةٌ جَدًّا, *na'at* pada kalimat tersebut adalah....

C. Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini dengan Benar!

1. Jelaskan pengertian dari *jamak taksir*!
2. Kapan dikatakan bahwa sebuah pekerjaan adalah *fi'il mudhari'*?
3. Berikan satu contoh kalimat ketika *jamak mudzakkar sālim* beri'rab *nashab*!
4. Apa perbedaan *jumlah ismiyah* dan *jumlah fi'liyah*?
5. Sebutkan hukum-hukum *idhāfah*!

TES MAHARAH QIRA'AH

Nama :

NIM :

A. Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini dengan Benar!

عَلَى الْإِنْسَانِ أَنْ يَتَّبِعَ الْعَادَاتِ الصَّحِيَّةَ السَّلِيمَةَ فِي طَعَامِهِ

1. Apakah *i'rab* (baris akhir) dari *lafadz* يتبع ? Jelaskan!
2. Jelaskan alasan kenapa *lafadz* العادات huruf terakhirnya *kasrah*!
3. Jelaskan kenapa *الصحية* huruf terakhir berharakat *fathah* bukan *kasrah*!
4. Kata *السَّالِمَةَ* merupakan *na'at* dari kata.....
5. Pada *lafadz* في طعامه huruf في berfungsi untuk?

B. Berilah Harakat pada Susunan Kalimat di Bawah Ini dengan Menggunakan Kaidah yang Benar!

- ٦ . فالطعام الجيد من غير إكثار يغذي الجسم
- ٧ . وينبغي ألا يأكل الإنسان طعام شديد الحرارة
- ٨ . ومن خيرات الأرض الطيبة النافعة
- ٩ . وكان الصوت ينتقل عبر سلك معدني بين هذا الصندوق آخر
- ١٠ . إن الصحة نعمة عظيمة أنعم الله بها على الإنسان

C. Terjemahkan Kalimat-Kalimat yang ada di Bawah Ini!

- ١١ . وَكَانَ يَرَى أَنَّ الدُّبَابَ يَجْلِسُ عَلَى الْأَصْنَامِ فَلَا تَدْفَعُ
- ١٢ . أَنَا أَكْسِرُ الْأَصْنَامَ إِذَا ذَهَبَ النَّاسُ, وَحِينَئِذٍ يَفْهَمُ النَّاسُ
- ١٣ . وَضَرَبَ إِبْرَاهِيمُ الْأَصْنَامَ بِالْقَاسِ وَكَسَرَ الْأَصْنَامَ
- ١٤ . فَكَيْفَ تَعْبُدُونَ الْأَصْنَامَ وَإِنَّهَا لَا تَنْصُرُ وَلَا تَنْفَعُ
- ١٥ . وَلَا يَنْصُرُنِي الْكُوكَبُ لِأَنَّهُ ضَعِيفٌ

KUNCI JAWABAN TES PEMAHAMAN NAHWU

A. PILIHAN GANDA

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. B |
| 2. B | 7. C |
| 3. B | 8. B |
| 4. A | 9. B |
| 5. B | 10. B |

B. ISIAN

1. Tanda kalimat *fi'il*
 - a. Didahului سوف
 - b. س
 - c. قد
 - d. ث
2. *Fi'il Mudhari'*
3. *Jamak muannats sālīm*
4. *Jamak mudzakkar sālīm* dan *asmāul khamsah*
5. *Fi'il* dan *fa'il*
6. جميلة

C. ESSAY

1. *Jamak taksir* adalah kata benda yang berjumlah tiga atau lebih yang bentuknya tidak beraturan.
2. Ketika sedang dilaksanakan/sedang terjadi
3. رأيت المسلمين

4. *Jumlah ismiyah* adalah kalimat yang diawali dengan kata benda yang terdiri dari *mubtada'* dan *khobar*. Sedangkan *fi'liyah* adalah kalimat yang diawali dengan kata kerja yang diikuti oleh *fa'il* dan *maf'ul*.
5. Hukum *Idhāfah*
 - a. Terdiri dari *mudhāf* dan *mudhāf ilaih*
 - b. Tidak harus sama dalam hal jumlah dan jenis
 - c. *Mudhāf* harus *nakirah*, dan *mudhāf ilaih* *ma'rifah*
 - d. *Mudhāf ilaih* harus *majrur*

KUNCI JAWABAN TES MAHARAH QIRA'AH

A. Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini dengan Benar!

1. **أَنْ** beri'rab *nashab*, karena terdapat huruf **أَنْ** yang merupakan huruf *nashab* sehingga **يتبع** berharakat *fathah*.
2. **العادات** merupakan *isim jama' muannats sālim* yang dalam kalimat berkedudukan sebagai *maf'ul bih*, yang mana tanda *nashab* dari *jama' maunnats sālim* adalah *kasrah*.
3. **الصبيحة** berharakat *fathah* sebab ia merupakan *na'at* dari **العادات** yang beri'rab *nashab*.
4. **السليمة** merupakan *na'at* dari kata **العادات**
5. **في** berfungsi untuk me-*majrur*-kan sebuah kata.

B. Berilah Harakat pada Susunan Kalimat di Bawah Ini dengan Menggunakan Kaidah yang Benar!

٦. فَالطَّعَامُ الْجَيِّدُ مِنْ غَيْرِ إِكْتَارٍ يَغْدِي الْجِسْمَ
٧. وَيَنْبَغِي أَلَّا يَأْكُلَ الْإِنْسَانُ طَعَامًا شَدِيدَ الْحَرَارَةِ
٨. وَمِنْ خَيْرَاتِ الْأَرْضِ الطَّيِّبَةُ النَّافِعَةُ
٩. وَكَانَ الصَّوْتُ يَنْتَقِلُ عَبْرَ سَلِكِ مَعْدِنِي بَيْنَ هَذَا الصُّنْدُوقِ آخَرَ
١٠. إِنَّ الصِّحَّةَ نِعْمَةٌ عَظِيمَةٌ أَنْعَمَ اللَّهُ بِهَا عَلَى الْإِنْسَانِ

C. Terjemahkan Kalimat-Kalimat yang ada di Bawah Ini!

11. Dia melihat banyak lalat yang hinggap di atas berhala-berhala dan tidak mengusirnya.
12. Saya menghancurkan berhala-berhala ketika orang-orang pergi, maka orang-orang akan mengerti.

13. Dan Ibrahim memukul para berhala dengan kapak dan menghancurkannya.
14. Lalu bagaimana mereka menyembah berhala-berhala itu, sesungguhnya ia mendatangkan mudharat dan tidak bermanfaat.
15. Dan bintang itu tidak akan membantuku karena dia lemah.

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewa Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.uindatokarama.ac.id , email : humas@uindatokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	1/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

Nama : Nur Amaliah M.S NIM : 211020003
 TTL : Palu, 5 April 2004 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab Semester : 6
 Alamat : Kombo, Kec. Dampal Selatan, Tolitoli HP : 082235225322

TEMA KAJIAN*:

1. Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing
2. Media dan Teknologi Pengajaran Bahasa Arab
3. Qawaid (Nahwu/Sharaf)
4. Sejarah Ilmu/Pendidikan Bahasa Arab
5. Linguistik Arab
6. Akuisisi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua

TEORI/ISU YANG INGIN DIBAHAS:

Kurangnya Keterampilan Membaca Kitab Peserta Didik

BAHAN KAJIAN:

NO	JURNAL/BUKU	TAHUN	HASIL KAJIAN	IMPLIKASI
1	Pengaruh Penguasaan Nahwu dan Sharaf Terhadap Percepatan Pemahaman Materi Bahasa Arab Kelas X Di Madrasah Aliyah Keterampilan Al-Irsyad Gajah Tahun Pelajaran 2019/2020	2019	Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan (uji F) di peroleh nilai koefisien F sebesar 5.126 pada taraf signifikansi 0,008. Yang berarti bahwa nahwu dan shorof berpengaruh terhadap percepatan pemahaman materi bahasa arab kelas X di MA Keterampilan al-Irsyad Gajah	Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui adanya pengaruh penguasaan nahwu dan shorof terhadap percepatan pemahaman materi bahasa arab
2	Kontribusi Pembelajaran Qawaid Nahwu terhadap Keterampilan Membaca Mahasiswa IAIN Bone	2019	Membahas tentang pembelajaran qawaid nahwu dan beberapa faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keterampilan membaca teks-teks Arab	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya pembelajaran qawaid nahwu dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa IAIN Bone.
3	Korelasi Antara Penguasaan Qawaid Dengan Kemampuan Maharatul Qira'ah Siswa Kelas XII Di Pondok Pesantren Syiar Islam Sinjai Timur	2021	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat korelasi penguasaan qawaid terhadap kemampuan maharatul qira'ah siswa kelas XII di Pondok pesantren Syiar Islam Sinjai Timur. Berdasarkan tabel coefficients bahwa t-hitung (6,847) > t-tabel (1,720) dan nilai probabilitas 0,000 < 0,05 dan pada tabel model summary dengan melihat R Square= 0,691 atau 69,1%	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Hubungan penguasaan qawaid dengan kemampuan maharatul qiraah siswa kelas XII di Pondok Pesantren Syiar Islam Sinjai Timur
4	Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Melalui Pembelajaran	2022	Menjelaskan bahwa metode sorogan dan badongan yang digunakan dalam pembelajaran kitab mutammimah tentang	Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan penerapan, kelebihan dan kendala, serta peningkatan kemampuan santri

	Kitab Mutammimah di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban PPTQ Al-Hasan Babadan Ponorogo		nahwu memberikan dampak positif bagi seluruh santri untuk membaca kitab kuning	dalam membaca kitab kuning dalam pembelajaran kitab mutammimah.
5	Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Al-Qira'ah pada Peserta Didik di MTs Al-Khairat Pusat Palu	2019	Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan maharah al-qira'ah peserta didik adalah dengan mengamati, meniru, dan memodifikasi materi yang ada. Selain itu guru juga memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik yang belum lancar dalam membaca teks bahasa arab.	Penelitian ini dapat mengidentifikasi strategi pengajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan maharah qira'ah pada peserta didik. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang metode pengajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan pembelajaran membaca.
6	Pengaruh Penggunaan Metode Qiraah Terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sinjai	2019	Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan pengaruh yang signifikan yakni penggunaan metode qiraah mempengaruhi kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa arab dengan pengaruh sebesar 51,8% dengan kaidah uji hipotesis, $t_{hitung}(13,638) > t_{tabel}(1,973)$	Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah penggunaan metode qiraah dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sinjai dan untuk mengetahui besar pengaruh penggunaan metode qiraah.
7	Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Maharatul Qiraah Siswa Kelas VIII MTsN 4 Bulukumba	2018	pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an siswa dan keterampilan mengajar guru secara bersama sama sebesar 5,3% yang berarti ada pengaruh diantara kemampuan membaca al-Qur'an siswa dan keterampilan mengajar guru terhadap maharah qira'ah siswa.	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kemampuan membaca alQur'an terhadap maharah qira'ah, pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap maharah qira'ah, serta pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an siswa dan keterampilan mengajar guru secara bersama-sama terhadap maharah qira'ah siswa MTs Negeri 4 Bulukumba.
8	Tantangan dan Hambatan: Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Era Society 5.0 di Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia	2023	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab di STAI Assunnah yaitu kurangnya kemampuan dosen terhadap teknologi, keterbatasan media teknologi, pengembangan potensi mahasiswa, sedangkan hambatan yang dihadapi adalah keterbatasan penggunaan teknologi bagi mahasiswa dan penggunaan metode klasik dalam mengajar	Artikel ini akan membahas problematika pembelajaran Bahasa Arab Era Society di perguruan tinggi di Indonesia. pembelajaran Bahasa Arab era Society 5.0 di perguruan tinggi agama islam di Indonesia sering dihadapi oleh beberapa Permasalahan yang bertalian dengan tantangan dan hambatan, sedangkan permasalahan pembelajaran Bahasa Arab juga erat kaitannya dengan perkembangan zaman dan kemajuan Teknologi.
9	Pendidikan Bahasa Arab: Problematika dan Solusi dalam Studi Pembelajaran Bahasa Arab	2021	Problem dalam studi pembelajaran bahasa arab muncul dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan. Untuk mengatasi problematika tersebut harus dilakukan pembenahan kompetensi dan profesionalisme guru.	Artikel ini mengungkap problematika pengajaran bahasa Arab di Indonesia sekaligus bagaimana cara mengatasinya.

10	Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Nu 2 Cilongok Kabupaten Banyumas	2022	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Problematika pembelajaran bahasa Arab dalam Maharah Qira'ah di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas dibagi menjadi dua problematika yaitu problematika dari segi linguistik dan problematika dari segi non linguistik.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa sampai sejauh mana Problematika Maharah Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas.
----	---	------	--	---

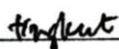
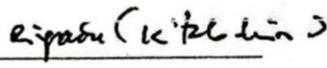
	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombowe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166 Website : www.uindatokarama.ac.id , email : humas@uindatokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

Nama : Nur Amaliah M.S NIM : 211020003
 TTL : Palu, 5 April 2004 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab Semester : 6
 Alamat : Kombo, Kec. Dampal Selatan, Tolitoli HP : 082235225322

JUDUL YANG DIAJUKAN*

1. Pengaruh Pemahaman Nahwu terhadap Keterampilan Membaca Kitab Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Datokarama Palu
2. Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Datokarama Palu
3. Pengaruh Pembelajaran Qira'ah terhadap Keterampilan Membaca Mahasiswa di UIN Datokarama Palu

REVISI:

Pembimbing I: Dr. Nohamad Lohu, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing II: Zulaini Rengur, Spd., U. Pd.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan



Dr. Nafma, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19751021 200604 2 001



Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 19720104 200312 1 001

* Lingkari tema yang ingin diangkat/dibahas

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 993 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara
1. Dr. Mohamad Idhan, S. Ag, M.Ag
 2. Zul Aini Renggur, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Nur Amaliah M,S.
- NIM : 21.1.02.0003
- Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
- Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN NAHWU TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA KITAB MABAHIITS FI 'ULUMIL QUR'AN BAGI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN DATOKARAMA PALU

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 28 Maret 2024

Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 3912 /Un.24/F.I/PP.00.9/08/2024 Palu, 07 Agustus 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing 1)
2. Zul Aini Rengur, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Arda, M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Nur Amaliah, M.S.
NIM : 21.1.02.0003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
No. Handphone : 082235225322
Judul Proposal Skripsi : **PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN
NAHWU TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA TEKS-TEKS BAHASA ARAB BAGI
MAHASISWA PRODI PBA ANGGKATAN 2022 DI
UIN DATOKARAMA PALU**

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 12 Agustus 2024
Waktu : 13.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Seminar

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 168 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Arda, M.Pd.
2. Pembimbing I : Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
3. Pembimbing II : Zul Aini Rengur, S.Pd., M.Pd.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Nur Amaliah, M.S.
- NIM : 21.1.02.0003
- Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (1)
- Judul Proposal : PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN NAHWU TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA TEKS-TEKS BAHASA ARAB BAGI MAHASISWA PRODI PBA ANGKATAN 2022 DI UIN DATOKARAMA PALU
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Agustus 2024

Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024

Nama : Nur Amaliah, M.S.
NIM : 21.1.02.0003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)
Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN NAHWU TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA TEKS-TEKS BAHASA ARAB BAGI MAHASISWA PRODI PBA ANGKATAN 2022 DI UIN DATOKARAMA PALU
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Senin, 12 Agustus 2024/ WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Fitrianiingsi	212110035	IAT		
2.	Cita Maya	212110009	IAT		
3.	Zulhan	211200001	TIPS		
4.	Arul	211200012	TIPS		
5.	Abdul Rahmat Anang	211200002	TIPS		
6.	ILHAM	211010094	PAI		
7.	ACKORZI	212110051	IAT		
8.	Hardiansyah	211020020	PBA		
9.	Siti Zulfahriah	201010154	PAI		
10.	Sri Yudiantyana	201010146	PAI		
11.	Mijm	211220002	IMAT		
12.	Hilmawati	211010036	6 / PAI		
13.	Aurora Puan	211010093	6/Pai		

Senin, 12 Agustus 2024

Pembimbing 1

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031000

Pembimbing 2

Zul Aini Rengurj S.Pd., M.Pd.
NIP. 199111102020122000

Penguji,

Arda, M.Pd.
NIP. 198602242018012000

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197201042003121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 340/Un.24/F.B./PP.00.9/03/2025

Palu, 4 Maret 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Ketua Jurusan PBA

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Nur Amalia M.S.
NIM : 21.1.02.0003
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 05 April 2004
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Kombo Kec. Dampal Selatan Kab. Tolitoli
Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN NAHWU TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA TEKS-TEKS BAHASA ARAB
BAGI MAHASISWA PRODI PBA ANGGARAN 2022 DI UIN
DATOKARAMA PALU
No. HP : '082235225322

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
2. Zul Aini Rengur, S.Pd, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731931 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

No. 1215 /Un.24/F.I/PP.00.9/04/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.
NIP : 19901224 202012 2 002
Jabatan : Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nur Amaliah M.S.
NIM : 211020003
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN Datokarama Palu

Bahwa benar yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pemahaman Nahwu Terhadap Keterampilan Membaca Teks-Teks Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2022 di UIN Datokarama Palu”** terhitung sejak tanggal 13 Maret s/d 28 April 2025.

Sigi, 28 April 2025
An. Ketua Jurusan
Sekretaris Jurusan



Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.
NIP. 19901224202012 2 002

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

FOTO 3 X 4

NAMA : Nur Annaliah M.S
 NIM : 211020003
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa Arab

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 15 April 2023	Muzdalifah	Penerapan Metode As-sam'iyah Asy-syafawiyah dalam Meningkatkan Kemampuan memahami Bahasa Arab di MTS. Al-Istiqomah Lasoani Palu	1. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. 2. Didin Faqihuddin, S.Ag., M.Ag.	
2	Senin 10 Maret 2024	Indra Yeldi	Pemanfaatan Video Animasi dalam Pembelajaran Aqidah Ahliah di MIN 1 Kota Palu	1. Dr. Ahmad Syahid, M.Pd. 2. Rustaan, S.Pd., M.Pd.	
3	Jumat 22 Maret 2024	Sri Wulan Purnamasari	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kepuasan Kerja di MTS Negeri 3 Donggala	1. Dr. H. Askar, M.Pd. 2. Dr. Iwan Hadi Patonggu, M.Pd.	
4	Kamis 04 Juli 2024	Puan Maharani	Pengaruh Metode Collaborative Learning terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTsN 3 Palu	1. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd 2. Zul Amir Rengur, S.Pd., M.Pd	
5	Senin 22 Juli 2024	Nurmawadiah	Penerapan Metode Imla' Manqum dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab	1. Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag 2. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I	
6	Senin 29 Juli 2024	M. Ifdal	Penerapan Metode Imla' Manzur Menggunakan Strategi al-Huwar dalam Meningkatkan Maharah al-Kitabah pada Peserta Didik di Kelas X A Madrasah Negeri 1 Kota Palu	1. Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag 2. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.	
7	Senin 10 Agustus 2024	Hardiansyah	Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Digital MTS Negeri 1 Kota Palu	1. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. 2. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.	
8	Senin 06 Januari 2025	Darnayanti	Efektivitas Media Audiovisual (conua) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan minat Belajar peserta didik kelas V pada Analisis Aplet Kemampuan Soluti Murni Katab Luning melalui Tes Dirnabul Katab di PPS Uiga Anwarul Qur'an Kota Palu.	1. Dr. Mohamad Jamil M. Nur, M.Pd.S 2. Darmawansyah, M.Pd.	
9	Kamis, 13 Maret 2025	Zurjihan		1. Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag 2. Dr. H. Ubadah, S. An., M.Pd.	
10	Selasa 3 Juni 2025	Dimas Adi Putra	Efektivitas Penggunaan Media Animasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Al-Huwar Kelas XI di MAN 2 Kota Palu	1. Dr. H. Ubadah, S. Ag., M.Pd 2. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Identitas Pribadi

Nama : Nur Amaliah M.S
NIM : 21.1.02.0003
TTL : Palu, 5 April 2004
Agama : Islam
Alamat : Desa Kombo, Kec. Dampal Selatan, Kab. Tolitoli,
Sulawesi Tengah

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Drs. Muhiddin Syuaib
TTL : Soni, 15 Mei 1960
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru
Alamat : Desa Kombo, Kec. Dampal Selatan, Kab. Tolitoli,
Sulawesi Tengah

Nama Ibu : Sumarni M. Said, S.Ag
TTL : Kombo, 2 Mei 1969
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru
Alamat : Desa Kombo, Kec. Dampal Selatan, Kab. Tolitoli,
Sulawesi Tengah

3. Riwayat Pendidikan

SD : MIS DDI Pallabulu, tahun 2009-2015
MTs : MTs DDI Kombo, tahun 2015-2018
MA : MA DDI Soni, 2018- 2021
S1 : Tercatat sebagai Mahasiswa UIN Datokarama Palu
sejak tahun 2021 s/d 2025